

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XII MIPA
DI SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Atika Nur Izdiha
(14803241003)

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2018**

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XII MIPA
DI SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

SKRIPSI



Dosen Pembimbing



Moh. Djazari. M.Pd
NIP. 19551215 197903 1 003

PENGESAHAN

Skripsi yang Berjudul:




**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XII MIPA
DI SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

Oleh:

ATIKA NUR IZDIHA
14803241003

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 31 Mei 2018
dan dinyatakan LULUS

Dewan Penguji

Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. Sukanti, M.Pd	Ketua Penguji		22-06-2018
Moh. Djazari, M.Pd	Sekretaris		22-06-2018
RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si., Ak., CA	Penguji Utama		21-06-2018

Yogyakarta, 26 Juni 2018
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 0029

PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Atika Nur Izdiha
NIM : 14803241003
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Skripsi : **PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI
BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 1
SEWON TAHUN AJARAN 2017/2018**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Bantul, 24 Mei 2018
Yang Menyatakan,


Atika Nur Izdiha
NIM. 14803241003

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

”Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong)”
(HR.Muslim)

”Lelah itu pasti. Tapi lelah itu tak akan terasa karena orang tua tanpa lelah dan berdoa dan mendukung setulus hati demi terwujudnya cita-cita anaknya”
(Penulis)

”Sukses dan kebahagiaan itu tidak terjadi dalam waktu yang sama untuk semua orang. Itu akan terjadi di waktu yang tepat setelah mereka berbuat. Pelajari lagi bagaimana caranya untuk menang”
(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan memanjatkan segala puji syukur kepada Allah SwT., karya sederhana ini penulis persembahkan kepada:

Kedua orang tuaku tercinta, Bapak Ahmad Ro’ad dan Ibu Sri Ningsih yang selalu menyayangi, memberikan dukungan, motivasi, dan mengiringi langkahku dengan segala doa dan usahanya untuk membantu dalam penyelesaian jenjang S1.

**PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN
LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS XII MIPA
DI SMA NEGERI 1 SEWON
TAHUN AJARAN 2017/2018**

**Oleh:
Atika Nur Izdiha
14803241003**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (2) Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (3) Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. (4) Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Penelitian ini termasuk *Ex-post Facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 91 siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon. Teknik Pengumpulan Data dilakukan melalui dokumentasi dan angket. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa dan data Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda tiga prediktor. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yaitu uji linearitas dan uji multikolinearitas. Analisis regresi sederhana digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan analisis regresi ganda tiga prediktor digunakan untuk menguji hipotesis keempat.

Hasil penelitian ini adalah (1) Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x1y} 0,730 dan r^2_{x1y} 0,533 (2) Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x2y} 0,515 dan r^2_{x2y} 0,266. (3) Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan dengan r_{x3y} 0,579 dan r^2_{x3y} 0,336. (4) Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dibuktikan $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,814 dan $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,662.

Kata Kunci: *Prestasi Belajar Akuntansi, Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, Lingkungan Sekolah*

**THE EFFECT OF STUDY HABITS, LEARNING MOTIVATION, AND
SCHOOL ENVIRONMENT ON ACCOUNTING LEARNING
ACHIEVEMENT STUDENTS CLASS XII MIPA
IN SMA NEGERI 1 SEWON
ACADEMIC YEAR 2017/2018**

**By:
ATIKA NUR IZDIHA
14803241003**

ABSTRACT

This research aims to know (1) The Effect of Study Habits on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018, (2) The Effect of Learning Motivation on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 (3) The Effect of School Environment on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 (4) The Effect of Study Habits, Learning Motivation, and School Environment jointly on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018.

This research was ex-post facto by quantitative approach. The population was 91 students of XII MIPA Class SMA Negeri 1 Sewon. The technique of the data collection was done through documentation and questionnaires. Documentation is used to obtain data of student number and data of Learning Achievement of Accounting, whereas questionnaire is used to collect variable data of Learning Habit, Learning Motivation, and School Environment which has been tested its validity and reliability. The technique of the data analysis used simple analysis and multiple regression analysis of three predictors. Before performing the hypothesis test, the test prerequisite analysis had been performed including linearity test and multicollinearity test. A simple regression analysis was used to test the first, second, and third hypotheses, whereas multiple regression analyzes of three predictors were used to test the fourth hypothesis.

The results showed that: (1) There are positive impacts of the Study Habits on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by r_{x1y} 0,730; r^2_{x1y} 0,533 (2) There are positive impacts of the Learning Motivation on Accounting Learning Achievement students class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by r_{x2y} 0,515; r^2_{x2y} 0,266 (3) There are positive impacts of the School Environment on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by r_{x3y} 0,579; r^2_{x3y} 0,336 (4) There are positive impacts of the Study Habit, Learning Motivation, and School Environment on Accounting Learning Achievement Students Class XII MIPA in SMA Negeri 1 Sewon Academic Year 2017/2018 evidenced by $R_{y(1,2,3)}$ is 0,814 and $R^2_{y(1,2,3)}$ is 0,662.

Keywords: Accounting Learning Achievement, Study Habits, Learning Motivation, School Environment

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SwT., atas segala limpahan, rahmat, dan hidayat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” dengan lancar. Penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisna Wibawa., M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta
2. Bapak Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Ibu RR. Indah Mustikawati, S.E., M.Si.,Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY dan Narasumber.
4. Bapak Moh. Djazari. M.Pd, dosen pembimbing skripsi yang memberikan bimbingan dan pengarahan selama proses penyusunan skripsi.
5. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY yang telah banyak memberikan bekal dan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak Drs. Marsudiyana, Kepala SMA Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijin penelitian bagi penulis.

7. Bapak Sumiyono, M.Pd., dan Ibu Dra. Sri Riyandari, Guru Ekonomi SMA Negeri 1 Sewon yang memberikan bimbingan selama pelaksanaan penelitian di SMA Negeri 1 Sewon dan membantu proses pengumpulan data.
8. Siswa-siswi Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan dalam penelitian.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Akuntansi 2014 A yang selalu berjuang selama ini.
10. Teman-temanku yang saya sayangi, Farras, Wulan, Anin, Hanung, Anugerah, Adri, Rahmat, Aji, Yoga, Devi, Hilda, Aristi, Napex, Salma yang selalu memberikan bantuan, dukungan, dan motivasi.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati untuk perbaikan lebih lanjut. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bantul, 01 Mei 2018

Penulis,



Atika Nur Izdiha
NIM. 14803241003

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	10
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	12
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori	14
1. Prestasi Belajar Akuntansi	13
2. Kebiasaan Belajar	26
3. Motivasi Belajar	33
4. Lingkungan Sekolah	41
B. Penelitian yang Relevan	46
C. Kerangka Berpikir	49
D. Paradigma Penelitian	53
E. Hipotesis Penelitian	54
BAB III METODE PENELITIAN	55
A. Jenis Penelitian	55
B. Waktu dan Tempat Penelitian	55
C. Subjek Penelitian	55
D. Variabel Penelitian	56
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian	57
F. Teknik Pengumpulan Data	59
G. Instrumen Penelitian	60
H. Uji Coba Instrumen	62
I. Teknik Analisis Data	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	76
A. Deskripsi Data	76
1. Deskripsi Data Umum	76
2. Deskripsi Data Khusus	77

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	78
b. Variabel Kebiasaan Belajar	80
c. Variabel Motivasi Belajar	83
d. Variabel Lingkungan Sekolah	86
B. Uji Prasyarat Analisis	89
1. Uji Linearitas	89
2. Uji Multikolinearitas	91
C. Uji Hipotesis Penelitian	92
1. Uji Hipotesis Pertama	92
2. Uji Hipotesis Kedua	94
3. Uji Hipotesis Ketiga	96
4. Uji Hipotesis Keempat	97
D. Pembahasan	101
1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.....	101
2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.....	104
3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.....	106
4. Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.....	109
E. Keterbatasan Penelitian	111
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	113
A. Kesimpulan	113
B. Implikasi.....	114
C. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN.....	123

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Responden Penelitian	56
2. Skor Alternatif Jawaban.....	61
3. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar	61
4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar	62
5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah	62
6. Hasil Uji Validitas Instrumen	64
7. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien terhadap Korelasi	66
8. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen.....	66
9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	78
10. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	79
11. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar	81
12. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	82
13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar	84
14. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar	85
15. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah	87
16. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah.....	88
17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas.....	89
18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas	91
19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)	92
20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)	94
21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)	96
22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1X_2X_3$ -Y)	98
23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	53
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	79
3. <i>Pie chart</i> kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi	80
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar	81
5. <i>Pie chart</i> kecenderungan Kebiasaan Belajar.....	83
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar.....	84
7. <i>Pie chart</i> kecenderungan Motivasi Belajar	85
8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah	87
9. <i>Pie chart</i> kecenderungan Lingkungan Sekolah.....	88
10. Ringkasan Hasil Penelitian	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Instrumen	124
2. Data dan Hasil Uji Coba Instrumen	130
3. Angket Penelitian	138
4. Data Hasil Penelitian	143
5. Uji Prasyarat Analisis	163
6. Uji Hipotesi, Sumbangan Relatif, dan Sumbangan Efektif.....	168
7. Tabel-tabel Statistik.....	177
8. Surat Izin Penelitian	180

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal paling penting untuk mempersiapkan kesuksesan di masa yang akan datang. Pendidikan bisa didapatkan atau diraih dengan berbagai macam cara, salah satunya melalui pendidikan di sekolah. Menurut UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 15 bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi diri seseorang untuk menunjang kehidupannya di masa yang akan datang. Walaupun dikatakan penting, pendidikan masih menyimpan banyak masalah di dalamnya. Permasalahan tersebut dapat disebabkan dari lingkungan, siswa, guru, maupun dari sistem pendidikan itu sendiri. Permasalahan yang muncul juga dapat dicerminkan dari prestasi belajar yang merupakan hasil dari proses belajar.

Akuntansi secara umum merupakan proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan, dan pelaporan informasi guna penilaian dan pengambilan keputusan bagi penggunaannya. Akuntansi dapat dipandang dari dua sisi yaitu sebagai pengetahuan profesi yang dipraktikkan dalam dunia nyata dan sebagai pengetahuan yang diajarkan di dunia pendidikan.

Dalam pendidikan formal, Akuntansi adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Di SMA, Akuntansi tergabung dalam Mata Pelajaran Ekonomi atau biasa disebut dengan Ekonomi-Akuntansi.

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan terapan, dan sikap baik yang secara bersama-sama, isi dan strukturnya disesuaikan dengan kebutuhan untuk mencapai tujuan Mata Pelajaran Akuntansi yang diwujudkan dengan nilai dan bisa berupa angka, huruf, maupun kalimat. Prestasi Belajar Akuntansi dapat ditunjukkan melalui nilai dari hasil tes yang diberikan oleh guru berdasarkan kompetensi Akuntansi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Tes dapat berupa tes tertulis yang terdiri dari Ulangan Harian (UH), Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS). Setiap kegiatan pembelajaran tentunya diharapkan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dalam proses pencapaiannya, Prestasi Belajar Akuntansi sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal dan faktor eksternal. Menurut Slameto (2013:54) faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal dapat meliputi faktor kesehatan, cacat tubuh, intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, faktor kelelahan, sikap, motivasi, konsentrasi, kemampuan, kebiasaan, dan cita-cita siswa. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu

yang meliputi lingkungan keluarga, Lingkungan Sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Kebiasaan Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Kebiasaan Belajar bukanlah suatu bakat atau bawaan lahir. Seorang siswa dikatakan mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik, jika siswa tersebut memiliki cara-cara belajar yang baik, dengan begitu akan tercapai suasana belajar yang benar-benar mendukung untuk belajar. Suasana belajar yang baik dapat tergambar apabila siswa dalam memahami apa yang sedang dipelajari sehingga penguasaan terhadap suatu materi pelajaran akan semakin meningkat. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2009: 246) Kebiasaan Belajar yang kurang baik antara lain siswa tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah, menyontek jawaban teman, belajar pada akhir semester, belajar tidak teratur, menyia-nyikan kesempatan belajar, bersekolah hanya untuk bergengsi, datang terlambat, bergaya pemimpin, dan bergaya minta belas kasihan tanpa belajar. Kebiasaan belajar tersebut sebagian disebabkan oleh ketidakmengertian siswa pada arti belajar bagi diri sendiri. Semakin tinggi penguasaan materi pada Mata Pelajaran Akuntansi yang dimiliki oleh siswa, maka semakin tinggi Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa itu sendiri.

Faktor internal lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan semangat dari diri dalam siswa yang dapat mendorong siswa untuk belajar. Motivasi memiliki 2 jenis yakni motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi Belajar sangat penting bagi diri siswa. Tanpa motivasi seorang siswa tidak dapat mencapai kesuksesan dalam belajarnya. Semakin besar Motivasi Belajar akuntansi yang dimiliki siswa, semakin besar kesuksesan belajar akuntansinya atau Prestasi Belajar Akuntansi juga akan semakin besar.

Lingkungan Sekolah menjadi salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan institusi resmi di bawah pemerintah yang menyelenggarakan kegiatan pendidikan secara berencana, sengaja, terarah, dan sistematis yang dilakukan oleh para pendidik profesional dengan program dan kurikulum pada setiap jenjang pendidikan yang diikuti oleh peserta didik. Lingkungan Sekolah meliputi metode mengajar guru, kurikulum, relasi, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, keadaan gedung, dll. Lingkungan Sekolah yang kondusif akan membuat siswa nyaman dalam belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi juga bisa meningkat.

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu institusi pendidikan formal yang berada di Kabupaten Bantul. Sekolah ini memiliki 3 tingkatan kelas, yaitu kelas X, XI, dan XII serta terbagi dalam 2 jurusan yaitu jurusan MIPA dan jurusan IPS. SMA N 1 Sewon juga sudah menerapkan

Kurikulum 2013 di dalam proses pembelajarannya. Perbedaan implementasi kurikulum 2013 dengan kurikulum sebelumnya terletak pada pembentukan kelas peminatan dan kelas lintas minat. Adanya kebijakan baru tersebut menyebabkan penerapan Mata Pelajaran Akuntansi hanya terdapat di dalam kelas XII dengan mencakup 4 Kompetensi Dasar (KD). Penelitian ini difokuskan pada Siswa Kelas XII jurusan MIPA yang mengambil lintas minat ekonomi atau hanya pada 3 kelas, yaitu kelas XII MIPA 1, XII MIPA 2, dan XII MIPA 3. Mata Pelajaran Akuntansi merupakan mata pelajaran yang dapat digunakan bekal siswa untuk memilih keberlanjutan studinya. Pemahaman dan prestasi di atas standar yang ditetapkan oleh sekolah menjadi hal yang harus dicapai oleh siswa. Pada Mata Pelajaran Akuntansi, Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa menjadi indikator keberhasilan proses belajar mengajar materi akuntansi yang telah dilakukan.

Berdasarkan pengamatan yang saya lakukan di SMA Negeri 1 Sewon pada tanggal 14 dan 21 Oktober 2017, adanya program kelas lintas minat mengakibatkan munculnya penyesuaian di dalam diri siswa, khususnya siswa yang berada di kelas MIPA. Hal itu disebabkan karena biasanya mereka mempelajari ilmu sains dan sekarang harus mempelajari ilmu sosial. Keberhasilan proses belajar dapat diukur melihat nilai yang didapatkan oleh siswa. Saat ini sudah diterapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang dapat dijadikan sebagai standar untuk mengukur prestasi belajar siswa. SMA Negeri 1 Sewon menetapkan KKM untuk

Mata Pelajaran Akuntansi (Ekonomi Lintas Minat) sebesar 80 dengan standar keberhasilan belajar yang harus dicapai 100%. Berdasarkan data dokumentasi Prestasi Belajar Akuntansi berupa rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) Mata Pelajaran Akuntansi (Ekonomi Lintas Minat) di kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 40 dari 91 (43,96%) siswa masih belum mencapai KKM. Hal ini terjadi dikarenakan siswa belum siap mengikuti Ulangan Harian Akuntansi tersebut. Ketidaksiapan siswa tersebut tentu ada yang menjadi faktor penyebabnya yang berasal dari dalam maupun dari luar diri siswa.

Kebiasaan Belajar sangat dibutuhkan siswa untuk memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal. Keberhasilan siswa di sekolah tidak luput ditandai dengan adanya perubahan Kebiasaan Belajar pada diri individu siswa tersebut. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 21 Oktober 2017 di SMA Negeri 1 Sewon kelas XII MIPA 1 menunjukkan bahwa siswa tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru sehingga menyebabkan kurangnya penguasaan materi saat proses pembelajaran karena saat ditanya guru siswa tidak bisa menjawab, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyontek jawaban teman ketika mengerjakan penugasan akuntansi, siswa tidak mempunyai catatan, dan ada beberapa siswa yang datang terlambat sehingga disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar SMA Negeri 1 Sewon Semester Gasal Tahun Ajaran 2017/2018 masih kurang optimal.

Selain itu faktor lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar. Berdasarkan hasil pengamatan pada tanggal 14 Oktober 2017 sampai tanggal 21 Oktober 2017 yang dilakukan di kelas XII MIPA Negeri 1 Sewon Motivasi Belajar siswa kurang optimal, hal tersebut terlihat dari kurang dari 75% siswa aktif dalam pembelajaran. Kurangnya Motivasi Belajar siswa tersebut dapat dilihat dari 8 siswa (26,67%) dari kelas XII MIPA 1, 10 siswa (30,30%) dari kelas XII MIPA 2, dan 9 siswa (32,14%) dari kelas XII MIPA 3 dalam indikator pelaksanaan pembelajaran terlihat siswa beranggapan apabila materi akuntansi sulit karena membutuhkan pemahaman dan ketelitian dalam pengerjaan sehingga siswa cenderung kurang antusias dan kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Hal tersebut dapat terlihat masih banyak siswa yang sibuk sendiri seperti mengobrol dengan teman dan bermain *handphone* pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu kebanyakan siswa menganggap Mata Pelajaran Akuntansi bukan mata pelajaran yang terlalu pokok yang sesuai dengan jurusannya sehingga kurang terlalu memperhatikan ketika pembelajaran akuntansi.

Selain itu, saat dilakukan observasi di sekolah menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah di SMA Negeri 1 Sewon diketahui cukup nyaman karena terdapat taman di depan ruang kelas, namun terdapat pula beberapa keterbatasan di antaranya adalah metode mengajar guru akuntansi kurang menarik, penerapan kurikulum yang baru, penggunaan media pembelajaran melalui slide yang ditampilkan di LCD yang terlalu sering

membuat siswa cepat bosan, interaksi guru akuntansi dan siswa kurang baik, serta buku referensi tentang akuntansi di perpustakaan kurang lengkap dan masih banyak buku-buku lama yang belum *diupgrade*, serta adanya penerapan *full day school*. Adanya berbagai permasalahan tersebut dapat menyebabkan pembelajaran kurang optimal sehingga akan berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA di SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di Latar Belakang Masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Prestasi Belajar Akuntansi berupa rata-rata nilai Ulangan Harian (UH) Mata Pelajaran Akuntansi (Ekonomi Lintas Minat) di kelas XII SMA Negeri 1 Sewon Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 sebanyak 40 dari 91 (43,96%) siswa masih belum mencapai KKM. Hal ini terjadi dikarenakan siswa belum siap mengikuti Ulangan Harian Akuntansi tersebut.
2. Belum membudayanya Kebiasaan Belajar yang baik pada siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon hal itu terlihat dari siswa tidak menyiapkan materi saat menunggu kehadiran guru sehingga

menyebabkan kurangnya penguasaan materi saat proses pembelajaran, tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran, menyontek jawaban teman ketika mengerjakan penugasan akuntansi, siswa tidak mempunyai catatan, dan ada beberapa siswa yang datang terlambat.

3. Kurang optimalnya Motivasi Belajar siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon, hal tersebut terlihat dari kurang dari 75% siswa aktif dalam pembelajaran yang dapat terlihat dari masih banyak siswa yang sibuk sendiri seperti mengobrol dengan teman dan bermain *handphone* pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu siswa kelas XII MIPA menganggap Mata Pelajaran Akuntansi bukan mata pelajaran yang terlalu pokok yang sesuai dengan jurusannya sehingga kurang terlalu memperhatikan ketika pembelajaran akuntansi.
4. Adanya beberapa keterbatasan di Lingkungan SMA Negeri 1 Sewon baik secara fisik ataupun non fisik di antaranya metode mengajar guru kurang bervariasi dan guru terlalu cepat dalam menyampaikan materi, penerapan Kurikulum 2013, di perpustakaan masih banyak menyediakan buku-buku yang lama, kurangnya interaksi guru dengan siswa, pemanfaatan media pembelajaran kurang dapat mengatasi kebosanan siswa, serta adanya penerapan *full day school* menyebabkan waktu pembelajaran Akuntansi pada sore hari kurang kondusif.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, tidak semua permasalahan akan diteliti, oleh karena itu, diketahuinya faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi dapat mengidentifikasi bahwa permasalahan yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA N 1 Sewon sangat kompleks namun peneliti hanya membatasi pada 3 faktor saja yaitu Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah.

Ketiga faktor tersebut dipilih karena Kebiasaan Belajar diduga memiliki pengaruh yang kuat terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Setiap siswa memiliki Kebiasaan Belajar yang berbeda-beda sehingga dengan adanya kebiasaan belajar yang baik maka Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai akan optimal. Selanjutnya, tingkat Motivasi Belajar antar siswa juga berbeda-beda, apabila Motivasi Belajar siswa tinggi mereka akan tertarik dalam mengikuti pembelajaran mereka akan antusias dan lebih cepat menerima informasi yang disampaikan sehingga Prestasi Belajar Akuntansi juga akan tinggi. Kemudian, Lingkungan Sekolah yang kondusif menimbulkan rasa nyaman yang mendukung siswa untuk berprestasi. Pada penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi dibatasi pada aspek pengetahuan dengan Kompetensi Dasar (KD) yang mencakup menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang, menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat

penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang yang diukur dengan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?
2. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?
3. Bagaimana pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?
4. Bagaimana pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Mengetahui pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Mengetahui pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mempunyai peran dalam menambah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan dan penelitian tentang Prestasi Belajar Akuntansi berdasarkan faktor Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai sumber informasi, bahan pertimbangan, evaluasi dan masukan dalam mengambil keputusan maupun kebijakan serta untuk meningkatkan kualitas.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat memberikan masukan tentang pentingnya Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah untuk meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang lebih baik.

c. Bagi Guru

Penelitian dapat memberi masukan bagi guru agar dapat memilih metode yang tepat agar siswa antusias dan dapat menangkap materi yang disampaikan.

d. Bagi Peneliti

Untuk memperoleh informasi tentang ada tidaknya pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Secara umum, Prestasi Belajar Akuntansi merupakan prestasi belajar yang dicapai dalam Mata Pelajaran Akuntansi. Menurut Muhibbin Syah (2016: 87) belajar merupakan proses kegiatan yang sangat penting dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Selain itu, belajar merupakan tahapan dari perubahan tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interpretasi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Berhasil atau tidaknya tujuan yang akan dicapai harus bergantung pada proses pembelajaran yang dialami siswa ketika berada di sekolah maupun di luar sekolah.

Menurut Nana Sudjana (2016:3) prestasi belajar pada hakikatnya merupakan perubahan tingkah laku yang diperlihatkan oleh siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (proses belajar mengajar). Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015: 4-5), prestasi belajar adalah suatu pencapaian tujuan pengajaran yang ditunjukkan dengan peningkatan kemampuan mental siswa. Prestasi belajar ini sebagai dampak pengajaran dan dampak pengiring. Dampak pengajaran adalah hasil yang dapat diukur,

seperti tertuang dalam rapor, angka dalam ijazah, atau kemampuan meloncat setelah latihan. Dampak pengiring adalah terapan pengetahuan dan kemampuan di bidang lain, suatu transfer belajar. Dari beberapa definisi dari para ahli maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.

Pengertian Akuntansi menurut L.M Samryn (2014: 3), secara umum Akuntansi merupakan “suatu sistem informasi yang digunakan untuk mengubah data dari transaksi menjadi informasi keuangan. Proses Akuntansi meliputi proses identifikasi, mencatat, dan menafsirkan, mengkomunikasi kepada pemakai informasi.” Beberapa proses tersebut akan menghasilkan informasi keuangan yang dicatat berdasarkan bukti transaksi yang telah terjadi. Pendapat lain dikemukakan oleh Sonny Warsono, dkk (2013: 3) Akuntansi merupakan kegiatan yang menyajikan informasi keuangan untuk berbagai kalangan, misalnya untuk individu, keluarga, perusahaan, negara, dsb.

Menurut Warygandt, Kiemmel dan Kieso (2013: 4) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengumpulkan peristiwa-peristiwa dari suatu organisasi kepada pengguna yang berkepentingan. Berdasarkan beberapa definisi Akuntansi yang telah disampaikan, dapat disimpulkan bahwa Akuntansi merupakan proses mengolah bukti

transaksi yang akan menghasilkan informasi keuangan yang dapat digunakan oleh pemakai informasi keuangan.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah disajikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai, berupa angka, huruf, ataupun kalimat. Prestasi Belajar Akuntansi (Ekonomi Lintas Minat) Siswa Kelas XII MIPA secara keseluruhan dapat dilihat dari pencapaian siswa pada Kompetensi Dasar (KD) yang mencakup menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang, menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Prestasi Belajar Akuntansi dalam penelitian ini dinyatakan dalam nilai yang berbentuk angka yang diambil dari nilai Penilaian Tengah Semester (PAS) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik yang berasal dari diri siswa (faktor internal) maupun dari luar siswa (faktor eksternal). Faktor – faktor tersebut harus diketahui setiap guru dalam rangka membantu

siswa mencapai prestasi yang seoptimal mungkin dengan kemampuan masing-masing. Faktor internal terdiri dari jasmaniah, psikologi, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah contohnya seperti kesehatan badan dan adanya cacat pada tubuh. Faktor psikologi di antaranya intelegensia, perhatian, minat, bakat, motif dan kematangan. Faktor kelelahan diantaranya kelelahan jasmani dan kelelahan rohani. Kelelahan ini dapat diatasi dengan istirahat atau tidur. Faktor eksternal terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor keluarga terdiri dari cara mendidik, relasi, suasana, ekonomi keluarga, dan pengertian orang tua. Faktor sekolah contohnya metode mengajar, kurikulum, relasi guru dan siswa, relasi siswa dan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah. Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat (Slameto, 2013: 54 – 71).

Menurut Djaali (2012: 101) dalam proses belajar banyak faktor yang mempengaruhinya, antara lain:

- 1) Motivasi

Motivasi merupakan kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat di dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai satu tujuan.

2) Sikap Belajar

Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Sikap belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan perilaku seseorang ketika ia mempelajari hal-hal yang bersifat akademik.

3) Minat

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Minat dapat ditampilkan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan diperoleh kemudian.

4) Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar merupakan cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis.

5) Konsep diri

Konsep diri adalah pandangan seseorang tentang dirinya sendiri yang menyangkut apa yang ia ketahui dan rasakan tentang perilakunya, isi pikiran dan perasaannya, serta bagaimana perilakunya tersebut berpengaruh terhadap orang lain.

Muhibbin Syah (2016: 129) mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa dibedakan menjadi 3 macam, yakni:

- 1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan kondisi dan jasmani siswa.
- 2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.

Menurut Dalyono (2015:55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu dari dalam diri dan luar dirinya, antara lain:

- 1) Faktor Internal (yang berasal dari dalam diri individu)
 - a) Kesehatan
 - b) Intelegensi dan Bakat
 - c) Minat dan Motivasi
 - d) Cara belajar
- 2) Faktor Eksternal (yang berasal dari Luar Diri)
 - a) Keluarga
 - b) Sekolah
 - c) Masyarakat
 - d) Lingkungan Sekitar

Sukmadinata (2009:162) juga mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar:

- 1) Faktor-faktor dalam diri Individu
Faktor-faktor tersebut tersebut menyangkut aspek jasmaniah maupun rohaniah dari individu.
- 2) Faktor-Faktor Lingkungan
Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor di luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi terdiri dari dua faktor, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri meliputi keadaan jasmani dan rohani, kemandirian, persepsi siswa, intelegensi, bakat, minat, motivasi, cara belajar, kebiasaan belajar, dan konsep diri. Faktor eksternal meliputi. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat. Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang dicapai oleh seorang siswa dalam suatu mata pelajaran, salah satunya Mata Pelajaran Akuntansi. Jadi, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar tersebut juga merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Aspek Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Kurikulum 2013 sebagai kurikulum yang baru memiliki arah dan paradigma yang berbeda dibandingkan kurikulum-kurikulum sebelumnya. Kurikulum 2013 mengisyaratkan pentingnya sistem penilaian diri, dimana peserta didik dapat menilai kemampuannya sendiri. Menurut Permendikbud RI No. 23 tahun 2016, penilaian hasil belajar peserta didik untuk kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan menengah meliputi tiga aspek yaitu:

1) Sikap

Penilaian sikap adalah kegiatan untuk mengetahui kecenderungan perilaku spiritual dan sosial siswa dalam kehidupan sehari-hari.

2) Pengetahuan

Dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi yang terdapat pada setiap Kompetensi Dasar (KD).

3) Keterampilan

Penilaian yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengaplikasikan pengetahuan untuk melakukan tugas tertentu di dalam berbagai macam konteks sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD).

Menurut Amirono dan Daryanto (2016:265) model penilaian dalam Kurikulum 2013 pada saat proses pembelajaran berlangsung meliputi tiga instrumen, di antaranya adalah:

1) Penilaian Kompetensi Sikap

Pada penilaian ini pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri dan penilaian teman sejawat oleh peserta didik, serta jurnal. Instrumen yang digunakan dalam penilaian ini adalah daftar cek dan skala penilaian yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

2) Penilaian Kompetensi Pengetahuan

Menilai kompetensi pengetahuan merupakan penilaian yang berhubungan dengan kompetensi kognitif. Penilaian kompetensi ini dapat dilakukan dengan teknik sebagai berikut:

a) Tes Tertulis

Bentuk soal tes tertulis, yaitu

(1) Memilih jawaban

Dapat berupa pilihan ganda, dua pilihan (benar-salah, ya-tidak), menjodohkan, dan sebab akibat.

(2) Mensuplai Jawaban

Dapat berupa isian atau melengkapi, jawaban singkat atau pendek, dan uraian.

b) Observasi terhadap Diskusi, Tanya Jawab, Dan Percakapan

c) Penugasan

Instrumen penugasan dapat berupa pekerjaan rumah atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas

3) Penilaian Kompetensi Keterampilan

Penilaian dalam keterampilan ini melalui kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik untuk mendemonstrasikan kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang

digunakan dalam penilaian ini berupa daftar cek dan skala penilaian berupa rubrik.

Berikut ini merupakan komponen-komponen prestasi belajar dengan menggunakan aspek sikap, aspek pengetahuan, dan aspek keterampilan:

1) Aspek Sikap

Dalam ranah afektif ada dua hal yang perlu dinilai, yaitu kompetensi afektif dan sikap/minat siswa terhadap mata pelajaran serta proses belajar. Menurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2014: 16) kompetensi sikap yang ingin dicapai dalam pembelajaran meliputi,

- a) Penerimaan
- b) Partisipasi
- c) Penilaian dan penentuan sikap
- d) Organisasi
- e) Pembentukan pola hidup

2) Aspek Pengetahuan

Komponen ranah kognitif menurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2014: 16) dinilai meliputi:

- a) Menghafal
- b) Memahami
- c) Mengaplikasikan
- d) Menganalisis
- e) Mengevaluasi

Menurut Bloom dalam GM Seddon (2015: 306) mengatur taksonomi pengetahuan seperti berikut ini:

- a) Pengetahuan
- b) Pemahaman

- c) Aplikasi
- d) Analisis
- e) Sintetis
- f) Evaluasi

Di sisi lain, menurut Nayef, Yaacob, & Ismail (2013:171)

Anderson memberikan revisi dari Taksonomi Bloom mengenai aspek pengetahuan sebagai berikut:

- a) Mengingat
Merupakan kemampuan untuk mengingat, mengulang kembali, dan mengingat informasi yang telah dipelajari.
- b) Memahami
Merupakan kemampuan untuk dapat memahami makna informasi dengan cara menafsirkan dan menuang ulang apa yang telah dipelajari.
- c) Menerapkan
Kemampuan untuk memanfaatkan informasi dalam konteks yang berbeda dari situasi yang telah dipelajari.
- d) Menganalisis
Kemampuan untuk memecahkan suatu masalah yang sedang dipelajari menjadi beberapa bagian yang dapat dipahami sesuai dengan pahamiannya sendiri.
- e) Mengevaluasi
Merupakan kemampuan yang digunakan untuk membuat sebuah keputusan berdasarkan refleksi dan kritik dalam penilaian.
- f) Menciptakan
Merupakan kemampuan yang menggunakan ide dan informasi baru yang diterima dengan menggunakan apa yang sebelumnya dipelajari.

3) Aspek Keterampilan

Menurut Sunarti dan Selly Rahmawati (2014: 16) penilaian terhadap pencapaian aspek keterampilan sebagai berikut:

- a) Persepsi
- b) Kesiapan

- c) Gerakan terbimbing
- d) Gerakan yang terbiasa
- e) Gerakan kompleks
- f) Penyesuaian pola gerakan
- g) Kreativitas

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa pada kurikulum 2013 terdapat tiga aspek dalam penilaian prestasi belajar meliputi, penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Aspek penilaian prestasi belajar tersebut dapat digunakan untuk menilai Prestasi Belajar Akuntansi. Aspek pengetahuan akan diukur dengan menggunakan instrumen data dokumentasi rekapan nilai yang dimiliki Guru Mata Pelajaran Akuntansi.

d. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi dapat digunakan untuk melihat hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur dengan melakukan evaluasi pembelajaran siswa. Hasil evaluasi tersebut dapat berasal dari nilai rata-rata ulangan harian, Penilaian Tengah Semester (PTS), dan Penilaian Akhir Semester (PAS) yang diperoleh siswa tiap semester. Hasil evaluasi meliputi tiga aspek atau kompetensi yaitu kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Pada penelitian ini akan menggunakan nilai dari kompetensi pengetahuan dengan Kompetensi Dasar (KD) berupa menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang,

menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Selain itu nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 juga digunakan untuk mengetahui tingkat pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Kebiasaan Belajar

a. Pengertian Kebiasaan Belajar

Menurut Burghardt seperti dikutip dalam Muhibbin Syah (2016: 116) “kebiasaan timbul karena proses penyusutan kecenderungan respons dengan menggunakan stimulasi yang berulang-ulang. Kebiasaan terjadi karena prosedur pembiasaan seperti dalam *clasiccal* dan *operant conditioning*”.

Aunurrahman (2012: 185) mengungkapkan bahwa “Kebiasaan Belajar adalah perilaku seseorang yang telah tertanam dalam waktu yang relatif lama sehingga memberikan ciri dalam aktivitas belajar yang dilakukannya.” Kebiasaan Belajar yang dilakukan secara rutin dapat menciptakan budaya belajar yang baik sehingga akan mempengaruhi hasil belajar yang baik juga namun apabila Kebiasaan Belajar yang dilakukan kurang baik maka akan menghasilkan hasil belajar yang kurang baik.

Pendapat lain dikemukakan oleh Djaali (2012:127) Kebiasaan Belajar adalah suatu cara yang ada pada siswa ketika menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan

mengatur waktu untuk menyelesaikan kegiatan. Beliau juga menjelaskan apabila,

Kebiasaan Belajar dibagi menjadi 2 bagian, yaitu *Delay Avoidan* (DA) dan *Work Methods* (WM). DA menunjuk pada ketepatan dalam menyelesaikan tugas-tugas akademis, menghindarkan diri dari hal-hal yang memungkinkan tertundanya penyelesaian tugas, an menghilangkan rangsangan yang akan mengganggu konsentrasi dalam belajar. Adapun WM menunjuk kepada penggunaan cara (prosedur) belajar yang efektif, dan efisien dalam mengerjakan tugas akademik dan keterampilan belajar.

Kebiasaan Belajar merupakan cara yang digunakan siswa secara rutin dalam proses pembelajaran dan siswa dapat menyelesaikan tugas-tugas secara efektif sehingga dapat mencapai tujuan yang akan diharapkan.

Di samping itu Slameto (2015: 82) mengungkapkan bahwa belajar bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan, sikap, kecakapan, dan keterampilan yang dapat dilakukan dengan Kebiasaan Belajar dalam proses belajar khususnya dalam pembuatan jadwal dan pelaksanaan, membaca, membuat catatan, mengulangi pelajaran, dan mengerjakan tugas sehingga dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar merupakan suatu cara belajar yang bisa dilakukan secara teratur dan bersifat tetap bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tercapainya tujuan dari proses belajar.

b. Pembentukan Kebiasaan Belajar

Menurut A.G. Hughes dan E.H. Hughes (2012: 105) pengulangan merupakan dasar dari semua pembentukan kebiasaan dibentuk. Kita bertindak dengan cara yang sama berulang kali sampai perilaku semacam ini menjadi mudah dan dapat dilakukan dengan sedikit atau bahkan tanpa sadar.

Belajar secara rutin atau berulang kali dapat menciptakan Kebiasaan Belajar yang baik. Kebiasaan Belajar akan cenderung menguasai perilaku siswa setiap melakukan kegiatan belajar dan dibutuhkan motivasi yang kuat untuk pencapaiannya. Menurut Crow and Crow dalam Ngalim Purwanto (2007: 120) cara mencapai hasil belajar yang efektif dengan cara:

- 1) Miliki dahulu tujuan belajar yang pasti.
- 2) Usahakan adanya tempat belajar yang memadai
- 3) Jaga kondisi fisik jangan sampai mengganggu konsentrasi dan keaktifan mental.
- 4) Rencanakan dan ikutilah jadwal waktu untuk belajar.
- 5) Selingilah belajar itu dengan waktu-waktu istirahat yang teratur .
- 6) Carilah kalimat-kalimat topik atau inti pengertian dari tiap paragraf.
- 7) Selama belajar gunakan metode pengulangan dalam hati.
- 8) Lakukan metode keseluruhan (*whole method*) bilamana mungkin.
- 9) Usahakan agar dapat membaca dengan cermat.
- 10) Buatlah catatan-catatan atau rangkuman yang tersusun rapi.
- 11) Adakan penilaian terhadap kesulitan bahan untuk dipelajari lebih lanjut.
- 12) Susunlah dan buatlah pertanyaan –pertanyaan yang tepat
- 13) Pusatkan perhatian dengan sungguh-sungguh pada waktu dan belajar.
- 14) Pelajari dengan teliti tabel-tabel, grafik,dan bahan ilustrasi lainnya.
- 15) Biasakanlah membuat rangkuman dan kesimpulan

- 16) Buatlah kepastian untuk melengkapi tugas-tugas belajar itu.
- 17) Pelajari baik-baik pernyataan yang dikemukakan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan oleh pengarang, dan tentanglah jika diragukan kebenarannya.
- 18) Telitilah pendapat beberapa pengarang.
- 19) Belajarlah menggunakan kamus dengan sebaik-baiknya.
- 20) Analisislah kebiasaan belajar yang dilakukan, dan cobalah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahannya.

Dari pendapat di atas ada banyak cara yang dapat digunakan untuk membiasakan belajar secara efektif yang pertama dengan menetapkan tujuan yang dapat mengarahkan dan menfokuskan proses pembelajaran yang ada. Setelah mengetahui tujuan yang akan dicapai pilihlah tempat belajar yang nyaman dan memadai disertai dengan kondisi fisik yang baik juga agar belajar dapat efektif dan efisien. Setelah itu rencanakan jadwal belajar agar dapat terlaksana dengan baik dan diperlukan juga waktu untuk istirahat agar tercipta kondisi yang kondusif. Menerapkan cara dan teknik yang baik pada saat belajar seperti mencari inti, mengulang bacaan, membaca dengan cermat, dan membuat catatan. Selanjutnya mencoba untuk membuat pertanyaan yang akan dijawab sendiri dan pusatkan perhatian pada saat belajar, teliti, menggunakan bahan atau kamus yang dibutuhkan serta menganalisa Kebiasaan Belajar yang dilakukan dan perbaiki kelemahan-kelemahannya.

Kebiasaan Belajar yang baik harus dilaksanakan oleh siswa. Kebiasaan Belajar yang dilakukan dengan baik akan lebih bermakna dan tujuan dari belajar akan tercapai yaitu memperoleh

prestasi belajar sesuai dengan harapan. Slameto (2015: 76)

mengungkapkan cara belajar yang baik antara lain,

- 1) Keadaan jasmani
- 2) Keadaan emosional dan sosial
- 3) Keadaan lingkungan
- 4) Memulai belajar
- 5) Membagi pekerjaan
- 6) Adakan control
- 7) Pupuk sikap optimis
- 8) Waktu bekerja
- 9) Buat suatu rencana kerja
- 10) Menggunakan waktu
- 11) Belajar keras tidak merusak
- 12) Cara mempelajari buku
- 13) Mempertinggi kecepatan membaca
- 14) Jangan membaca belaka.

Berdasarkan beberapa penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kebiasaan Belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dapat dilakukan secara teratur sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik dan dapat dilakukan dengan cara pengulangan, melihat keadaan internal dan eksternal, cara penggunaan waktu, membaca, serta membuat kesimpulan.

c. Indikator Kebiasaan Belajar

Belajar yang baik dapat dilakukan oleh siswa di mana saja, di sekolah ataupun di rumah dan tidak terbatas waktunya. Belajar yang baik adalah belajar yang rutin dilakukan. Berikut ini adalah hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar menurut Nana Sudjana (2017:165) yaitu:

- 1) Cara mengikuti pelajaran
Cara mengikuti pelajaran antara lain membaca dan mempelajari materi yang telah lalu dan materi

selanjutnya, mencatat hal yang tidak jelas untuk ditanyakan kepada guru, memeriksa keperluan belajar sebelum berangkat, konsentrasi saat guru menerangkan, mencatat pokok-pokok materi yang disampaikan oleh guru.

2) Cara belajar mandiri

Cara belajar mandiri antara lain mempelajari kembali catatan hasil pelajaran di sekolah, membuat pertanyaan dan berlatih menjawabnya sendiri, menanyakan hal yang kurang jelas, belajar pada waktu yang memungkinkan.

3) Cara belajar kelompok

Cara belajar kelompok antara lain memilih teman yang cocok untuk bergabung dalam kelompok, membahas persoalan satu persatu, menulis kesimpulan dari diskusi.

4) Cara mempelajari buku pelajaran

Cara mempelajari buku antara lain menentukan bahwa yang ingin diketahui, membaca bahan tersebut, memberi tanda pada bahan yang diperlukan, membuat pertanyaan dan menjawab dari bahan tersebut.

5) Cara menghadapi ujian

Cara menghadapi ujian antara lain dengan memperkuat kepercayaan diri, membaca pertanyaan dengan mengingat jawabannya, mendahulukan menjawab pertanyaan yang lebih mudah, memeriksa jawaban sebelum diserahkan.

Kebiasaan Belajar yang dapat mempengaruhi belajar menurut Slameto (2015: 82) meliputi,

1) Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya

Jadwal adalah pembagian waktu untuk sejumlah kegiatan yang dilaksanakan oleh seseorang setiap harinya. Agar belajar dapat berjalan dengan baik dan berhasil perlulah seorang siswa mempunyai jadwal yang baik dan melaksanakan secara teratur.

2) Membaca dan membuat catatan

Sebagian besar kegiatan belajar adalah membaca. Agar dapat belajar dengan baik maka perlulah membaca dengan baik karena membaca merupakan alat belajar. Metode yang baik dan dipakai untuk belajar adalah metode SOR4 atau *Survey* (meninjau), *Question* (mengajukan pertanyaan), *Read* (membaca),

Recite (menghafal), *Write* (menulis), dan *Review* (mengingat kembali).

Di samping itu membuat catatan juga besar pengaruhnya dalam membaca. Catatan yang baik dan rapi akan menambah semangat dalam belajar.

3) Mengulangi bahan pelajaran

Mengulangi pelajaran besar pengaruhnya dalam belajar, karena dengan adanya pengulangan bahan yang begitu belum dikuasai menjadikan tertanam dalam otak seseorang.

4) Konsentrasi

Konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap suatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Dalam belajar, konsentrasi berarti pemusatan pikiran terhadap suatu mata pelajaran dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan pada pelajaran.

5) Mengerjakan tugas.

Agar siswa berhasil dalam belajarnya perlulah mengerjakan tugas dengan sebaik-baiknya. Tugas itu mencakup mengerjakan PR, menjawab soal latihan buatan sendiri, soal dalam buku, tes/ulangan harian, ulangan umum, dan ujian

Beberapa cara tersebut dapat dilakukan dengan usaha sebaik-baiknya agar mendapat keberhasilan dalam belajar.

Beberapa teori yang menjelaskan tentang indikator-indikator Kebiasaan Belajar, maka peneliti lebih menitikberatkan pada merencanakan dan disiplin terhadap jadwal belajar, mengulangi materi pembelajaran, membaca dan mencatat hal yang penting (merangkum), percaya diri dalam mengerjakan tugas, dan siap menghadapi ujian. Indikator ini merupakan tolok ukur yang akan digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan salah satu komponen penting yang digunakan dalam pembelajaran dan salah satu komponen yang sulit diukur. Menurut Robert E. Slavin (1994: 367), Motivasi merupakan faktor internal yang ada pada diri siswa. Dalam proses pembelajaran setiap siswa mempunyai kondisi internal yang berbeda-beda salah satunya adalah Motivasi Belajar. Menurut Sardiman (2016: 75) motivasi dapat dikatakan keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki tercapai.

Motivasi Belajar dapat memberikan gairah atau kekuatan pada diri individu untuk lebih giat dalam belajar sehingga tujuan dari proses belajar tersebut dapat tercapai. Pendapat lain dikemukakan oleh Dalyono (2015: 38) mengenai motivasi. Ia berpendapat bahwa motivasi berbeda dengan minat. Motivasi merupakan daya penggerak atau pendorong untuk melakukan suatu pekerjaan. Motivasi dapat berasal dari dalam diri (intrinsik) ataupun dari luar diri (ekstrinsik). Motivasi intrinsik yaitu dorongan yang datang dari hati sanubari, yang menyadari akan pentingnya sesuatu. Motivasi ekstrinsik yaitu dorongan yang datang dari luar diri individu (lingkungan). Seseorang yang belajar

dengan motivasi yang kuat, akan melakukan belajar dengan sungguh.

Adanya kebutuhan menjadikan sumber utama adanya Motivasi Belajar. Kebutuhan akan ilmu, pemahaman materi, dan mempunyai prestasi yang tinggi merupakan bekal utama seorang siswa untuk memiliki Motivasi Belajar yang kuat. Prestasi belajar akan tinggi jika terdapat Motivasi Belajar yang kuat di dalam diri siswa.

Nyayu Khodijah (2014: 59) juga mengemukakan pendapat bahwa Motivasi Belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapainya. Dua orang yang menunjukkan perilaku belajar yang sama namun Motivasi Belajarnya berbeda akan mendapat hasil belajar yang berbeda juga.

Pengertian Motivasi Belajar yang lain dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2013: 23) sebagai berikut

“Hakikat Motivasi Belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.”

Indikator yang dimaksud dapat berupa faktor intrinsik seseorang ataupun faktor ekstrinsik.

Berdasarkan beberapa pengertian Motivasi Belajar di atas, pada intinya Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan kebutuhan yang ada dalam diri siswa pada saat proses

pembelajaran dan diharapkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Seseorang akan memiliki Motivasi Belajar yang tinggi jika telah mengetahui tujuan yang akan dicapai. Motivasi Belajar sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar Akuntansi. Jika siswa telah memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar Akuntansi, maka ia akan berusaha lebih giat dan sungguh-sungguh agar mendapatkan Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi, begitupun sebaliknya.

b. Fungsi Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2016: 85) ada tiga fungsi motivasi yaitu:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi. Motivasi dalam hal ini merupakan motor penggerak dari setiap kegiatan yang akan dikerjakan.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai. Dengan demikian motivasi dapat memberikan arah dan kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan tujuannya.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan, dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut. Seseorang siswa yang akan menghadapi ujian dengan harapan dapat lulus, tentu akan melakukan kegiatan belajar dan tidak akan menghabiskan waktunya untuk bermain kartu atau membaca komik, sebab tidak serasi dengan tujuan.

Motivasi Belajar dapat berfungsi sebagai pendorong untuk mencapai sebuah tujuan yang akan dicapai yaitu prestasi. Untuk

mencapai tujuan yang ditentukan diperlukan adanya perbuatan manfaat yang dapat mengarah ke dalam tujuan yang akan dicapai.

Eveline dan Hartini (2014:51) menyatakan ada dua fungsi motivasi belajar yaitu:

- 1) Sebagai daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan.
- 2) Dapat memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.

Motivasi Belajar mempunyai fungsi sebagai penggerak di dalam diri siswa sehingga menciptakan sebuah gairah dan semangat untuk belajar dan dapat menjamin kelangsungan belajar siswa tersebut.

Dimiyati dan Mudjiono (2015: 85) juga mengungkapkan pentingnya Motivasi Belajar diantaranya

- 1) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- 2) Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar, yang dibandingkan dengan teman sebaya.
- 3) Mengarahkan kegiatan belajar.
- 4) Membesarkan semangat belajar
- 5) Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar kemudian bekerja yang berkesinambungan; individu dilatih untuk menggunakan kekuatannya sedemikian rupa sehingga dapat berhasil.

Pendapat lain dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2012: 175) mengenai fungsi Motivasi Belajar antara lain:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau perbuatan.
- 2) Sebagai pengarah
- 3) Sebagai penggerak

Dari uraian menurut para ahli di atas fungsi dari Motivasi Belajar adalah dapat mendorong timbulnya perilaku siswa sehingga dapat mengarahkan perbuatan siswa untuk lebih terarah dalam suatu tujuan dan dapat menambah semangat dalam belajar.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Menurut Robert Slavin (1994: 368) faktor yang mempengaruhi motivasi seseorang ada 2 yaitu,

- 1) Faktor Internal
 - a) Karakteristik seseorang
 - b) Pengalaman
 - c) Kebutuhan, keinginan, dan pilihan
 - d) Orientasi tujuan
 - e) Keinginan yang besar
 - f) Konsep diri dan harga diri
 - g) Konsistensi
 - h) Ekspektasi dan penyebab
 - i) Kontrol diri
 - j) Harapan di masa yang akan datang
 - k) Ketertarikan
 - l) Penguatan diri
- 2) Faktor Eksternal
 - a) Karakteristik lingkungan dan orang lain
 - b) Bantuan
 - c) Penghargaan
 - d) Pengulangan
 - e) Pujian
 - f) Rangsangan

- g) Ekspektasi dari reaksi oranglain
- h) Penyebab dari orang lain
- i) Aturan
- j) Peristiwa yang memicu, mempertahankan, dan meningkatkan faktor internal

Menurut Hamzah B. Uno (2014: 23) Motivasi Belajar timbul karena adanya dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik Motivasi Belajar berupa adanya hasrat atau dorongan terhadap kebutuhan belajar dan harapan akan cita-cita. Faktor lainnya yang mempengaruhi Motivasi Belajar adalah faktor ekstrinsik meliputi adanya sebuah penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Kedua faktor tersebut memerlukan sebuah rangsangan untuk melakukan kegiatan agar lebih giat dan bersemangat.

Motivasi dalam kegiatan belajar diciptakan agar muncul sebuah dorongan untuk melakukan aktivitas belajar secara optimal. Motivasi Belajar tersebut dapat diciptakan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015:97) beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar adalah:

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa
Keberhasilan mencapai keinginan menumbuhkan kemauan bergiat, bahkan di kemudian hari menimbulkan cita-cita dalam kehidupan.
- 2) Kemampuan siswa
Keinginan siswa perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya.
- 3) Kondisi siswa
Kondisi siswa yang mempengaruhi Motivasi Belajar berhubungan dengan kondisi fisik dan kondisi

psikologis. Kondisi-kondisi tersebut dapat mengurangi motivasi siswa.

4) Kondisi lingkungan siswa

Kondisi lingkungan dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, dan kehidupan bermasyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian, kemauan, ingatan, dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Belajar adalah adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik dari dalam diri siswa.

d. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat dari Motivasi Belajar adalah adanya faktor internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar. Motivasi Belajar yang dimiliki setiap siswa tentunya berbeda. Untuk mengetahui besar kecilnya Motivasi Belajar yang ada dapat menggunakan indikator seperti yang dikemukakan oleh Hamzah B. Uno (2014: 23) dengan klasifikasi sebagai berikut:

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif

Munculnya hasrat dan keinginan untuk berhasil mengisyaratkan apabila siswa terdorong untuk mengikuti kegiatan belajar. Apabila siswa mempunyai dorongan kebutuhan akan belajar maka siswa akan merasa butuh sehingga dilakukan upaya untuk memenuhinya.

Dorongan yang ada pada siswa membuat siswa mempunyai harapan atau target yang akan dicapai di masa depan biasanya berupa nilai yang baik dan pemahaman atas materi yang telah dipelajari. Proses belajar yang dilakukan tentunya diatur sebaik mungkin agar Motivasi Belajar lebih tinggi seperti halnya membuat belajar yang menarik dan lingkungan yang kondusif.

Di samping itu Sardiman (2016: 83) mengemukakan bahwa siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus.
- 2) Ulet menghadapi kesulitan dan tidak mudah putus asa, tidak cepat puas dengan prestasi yang diperoleh
- 3) Menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam – macam masalah belajar.
- 4) Lebih suka bekerja sendiri dan tidak suka bergantung kepada orang lain
- 5) Cepat bosan dengan tugas – tugas rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan apa yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah.

Motivasi Belajar dapat dilihat ketika siswa tekun dalam mengerjakan tugas dan dapat bekerja secara terus menerus sehingga ia tidak merasa putus asa dan tidak cepat puas terhadap apa yang diterimanya. Selanjutnya siswa yang Motivasi Belajarnya kuat lebih suka untuk mencoba memecahkan masalah, tidak bergantung pada orang lain, dan suka mempertahankan pendapatnya namun tidak suka dengan hal-hal yang rutin karena membosankan dan kurang variasi.

Menurut *American Psychological Association* indikator siswa termotivasi dalam belajar adalah siswa secara sadar lebih menikmati dalam belajarnya tanpa adanya suatu dorongan dari luar serta siswa lebih menyukai adanya tugas karena tugas merupakan tantangan untuk memperoleh informasi yang lebih.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti menyimpulkan indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk belajar, adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, mempunyai cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan, adanya kegiatan menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif.

4. Lingkungan Sekolah

a. Pengertian Lingkungan Sekolah

Lingkungan belajar merupakan lingkungan yang dapat menunjang kegiatan belajar siswa baik di sekolah ataupun di luar sekolah. Menurut Oemar Hamalik (2015: 195) “Lingkungan adalah sesuatu yang ada di alam sekitar yang memiliki makna atau pengaruh tertentu kepada individu.” Pendapat lain dikemukakan oleh M. Dalyono (2015: 128) mengenai lingkungan, yaitu segala sesuatu yang berupa material dan stimulus di dalam dan di luar individu yang bersifat fisiologis, psikologis, dan sosio kultural. Secara fisiologis lingkungan meliputi kondisi dan material di dalam tubuh seperti gizi, vitamin, kesehatan jasmani, dll. Di

samping itu, secara psikologis mencakup segenap stimulasi yang diterima oleh individu mulai dari lahir hingga mati yang berupa interaksi, selera, perasaan, minat, kebutuhan, dll. Secara sosio-kultural lingkungan mencakup segenap stimulasi, interaksi, dan kondisi dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain. Lingkungan berperan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang digunakan untuk tempat belajar dan mengajar. Lembaga pendidikan atau sekolah merupakan salah satu lembaga yang dapat berperan besar dalam mempengaruhi karakter siswa ataupun perkembangan siswa. Hasbullah (2011: 47) berpendapat bahwa:

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah yang lahir dan berkembang secara efektif dan efisien dari dan oleh serta untuk masyarakat, merupakan perangkat yang berkewajiban memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam mendidik warga Negara. Sekolah dikelola secara informal, hierarkis, dan kronologis yang berhaluan pada falsafah dan tujuan pendidikan nasional.

Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2009: 164) Lingkungan Sekolah mempunyai peran yang penting dalam perkembangan belajar siswa. Slameto (2013: 64) mengemukakan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang dapat berpengaruh terhadap belajar. Menurut M.Dalyono (2015: 59) Lingkungan Sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah merupakan segala sesuatu dari dalam atau luar individu yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

b. Faktor-faktor Lingkungan Sekolah

Tercapainya proses belajar dan mengajar ditentukan dengan Lingkungan Sekolah yang ada agar siswa dan guru dapat berkonsentrasi dalam belajar. Menurut Slameto (2015: 64) faktor – faktor Lingkungan Sekolah yang dapat mempengaruhi belajar adalah sebagai berikut:

1) Metode Mengajar

Metode mengajar adalah suatu jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode Mengajar dapat mempengaruhi belajar. Metode mengajar guru yang kurang baik akan mempengaruhi proses belajar siswa yang kurang baik. Agar siswa dapat belajar dengan baik, maka metode mengajar harus diusahakan yang tepat, efisien, dan efektif mungkin.

2) Kurikulum

Kurikulum diartikan sebagai sejumlah kegiatan yang diberikan kepada siswa. Kegiatan itu berupa penyajian bahan pelajaran, menguasai, dan mengembangkan bahan pelajaran. Kurikulum yang kurang baik dapat berpengaruh tidak baik terhadap belajar. Kurikulum yang tidak baik itu misalnya kurikulum yang terlalu padat, di atas kemampuan siswa, dan tidak sesuai dengan bakat, minat, dan perhatian siswa.

3) Relasi Guru dengan Siswa

Proses belajar mengajar terjadi antara guru dengan siswa. Apabila relasinya baik, siswa akan menyukai gurunya dan mata pelajaran yang diampu gurunya sehingga siswa berusaha mempelajari sebaik mungkin.

4) Relasi Siswa dengan Siswa

Siswa yang mempunyai sifat atau tingkah laku yang kurang menyenangkan teman lain akan mengganggu belajarnya. Untuk itu menciptakan relasi yang baik antarsiswa adalah perlu agar memberikan pengaruh yang positif terhadap belajar siswa.

5) Disiplin Sekolah

Siswa harus disiplin di dalam belajar baik di sekolah, rumah, atau perpustakaan. Agar siswa disiplin guru dan staff haruslah disiplin pula terhadap tata tertib.

6) Alat Pelajaran

Alat belajar yang baik dan lengkap diperlukan agar guru dapat mengajar dengan baik sehingga siswa dapat menerima pelajaran dengan baik serta belajar dengan baik pula.

7) Waktu Sekolah

Waktu sekolah ialah waktu terjadinya proses belajar mengajar di sekolah. Memilih waktu sekolah yang tepat akan memberi pengaruh positif terhadap belajar.

8) Standar Pelajaran di Atas Ukuran

Guru dalam menuntut penguasaan materi harus sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing.

9) Keadaan Gedung

Keadaan gedung harus memadai di dalam setiap kelas.

10) Metode Belajar

Banyak siswa melaksanakan cara belajar yang salah. Dalam hal ini perlu pembinaan dari guru. Dengan cara belajar yang tepat akan menghasilkan hasil belajar siswa yang efektif juga.

11) Tugas Rumah

Guru diharapkan jangan terlalu banyak memberi tugas yang harus dikerjakan di rumah, sehingga anak tidak mempunyai waktu untuk kegiatan yang lain.

Pendapat yang hampir sama dikemukakan oleh M.Dalyono (2015: 59) mengenai faktor-faktor Lingkungan Sekolah yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah kualitas guru, metode mengajar guru, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya.

Menurut Muhibbin Syah (2016: 135) Lingkungan Sekolah terdiri dari 2 macam yaitu lingkungan sosial dan lingkungan nonsosial.

- 1) Lingkungan sosial sekolah meliputi guru, tenaga kependidikan, dan teman-teman sekelas dapat mempengaruhi semangat belajar seorang siswa.
- 2) Lingkungan nonsosial sekolah meliputi gedung sekolah, alat-alat belajar, dan sebagainya juga dapat menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Pendapat lain dikemukakan oleh Sukmadinata bahwa Lingkungan Sekolah meliputi :

- 1) Lingkungan fisik sekolah seperti lingkungan kampus, sarana dan prasarana belajar yang ada, sumber-sumber belajar, dan media belajar.
- 2) Lingkungan sosial sekolah meliputi hubungan siswa dengan teman-temannya, guru-gurunya serta staf sekolah yang lain.
- 3) Lingkungan akademis yaitu suasana dan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi Lingkungan Sekolah dapat dilihat dari guru, siswa, staf, keadaan sekolah, fasilitas sekolah, kurikulum, tata tertib, dan lainnya.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa indikator Lingkungan Sekolah yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- 1) Metode mengajar guru
- 2) Kurikulum
- 3) Relasi siswa dengan siswa dan guru
- 4) Fasilitas sekolah

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Meilina Eka Putri (2012) dengan judul “Pengaruh Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 2,866 dengan signifikansi 0,005, (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang ditunjukkan dari hasil perhitungan nilai t_{hitung} sebesar 3,398 dengan signifikansi 0,001, (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar dan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru secara Bersama-Sama (Simultan) terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa yang berdasarkan hasil pengujian analisis regresi ganda ditemukan harga F_{hitung} sebesar 13,596 dengan signifikansi 0,000. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Meilina Eka Putri adalah sama-sama meneliti tentang Kebiasaan Belajar dan Prestasi Belajar. Perbedaannya terletak pada variabel bebas lainnya, subjek penelitian, serta tempat dan waktu penelitian.
2. Penelitian Sugiyati (2014) “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK

3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” dengan hasil penelitian (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,245X_1 - 17,280$ dan nilai r_{x_1y} (0,605), r_{2x_1y} (0,366) serta t_{hitung} (5,263) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$ dan nilai r_{x_2y} (0,679), r_{2x_2y} (0,460) serta t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} (2,021) pada taraf signifikansi 5%, (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 0,775X_1 + 0,840X_2 - 45,359$ dan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,758, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,574 serta F_{hitung} (31,664) > F_{tabel} (3,18) pada taraf signifikansi 5%.

3. Penelitian Muhammad Ilyas (2014) “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013//2014” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x_1y} (0,384), $r^2_{x_1y}$ (0,147) dan t_{hitung} (4,010) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (2)

terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x2y} (0,401) , nilai r^2_{x2y} (0,161) dan t_{hitung} (4,218) $>$ t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai $R_{(1,2)}$ (0,458), $R^2_{(1,2)}$ (0,210) dan F_{hitung} (12,243) $>$ F_{tabel} (3,090). Persamaan dengan penelitian saat ini terletak pada variabel bebas Motivasi Belajar dan variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu Disiplin Belajar dan Interaksi Edukatif, perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek yang diteliti.

4. Penelitian Raharjanti Fitriana Pusparani (2015) “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012//2013” dengan hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,259$, harga $r^2_{x1y} = 0,067$ dan t_{hitung} 2,743 $>$ t_{tabel} 1,983; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,282$, harga $r^2_{x2y} = 0,080$

dan $t_{hitung} 2,999 > t_{tabel} 1,983$; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,357$, $R^2_{y(1,2)} = 0,128$ dan $F_{hitung} 7,541 > F_{tabel} 3,08$. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada variabel bebas lainnya yaitu Kebiasaan Belajar dan perbedaan lainnya terletak pada waktu dan tempat penelitian, serta subjek yang diteliti.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai, berupa angka, huruf, ataupun kalimat. Kebiasaan Belajar merupakan salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Kebiasaan Belajar adalah suatu cara belajar yang dapat dilakukan secara teratur sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik dan dapat dilakukan dengan cara belajar mandiri di rumah, cara belajar di sekolah, cara belajar kelompok, cara mempelajari sumber belajar, cara menghadapi ujian, dan pembiasaan belajar yang efektif. Apabila seorang siswa mempunyai Kebiasaan Belajar yang baik maka siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru sehingga siswa lebih menguasai materi yang

telah disampaikan dan pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajar khususnya pada Mata Pelajaran Akuntansi.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai, berupa angka, huruf, ataupun kalimat. Prestasi Belajar Akuntansi dapat ditentukan dengan berbagai faktor, salah satunya adalah Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan kebutuhan yang ada dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran dan diharapkan adanya perubahan ke arah yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi cenderung lebih antusias, ulet, tekun, dsb pada saat mengikuti proses pembelajaran. Motivasi Belajar setiap siswa berbeda-beda, hal itu disebabkan adanya faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik yang dapat mempengaruhi Motivasi Belajar. Siswa yang mempunyai Motivasi Belajar Akuntansi yang tinggi akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah akan cenderung kurang antusias dalam belajar, kurang rajin, kurang memperhatikan, dll sehingga mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi juga kurang baik.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai, berupa angka, huruf, ataupun kalimat. Siswa akan belajar dengan baik apabila lingkungan yang digunakan untuk belajar nyaman dan kondusif. Lingkungan Sekolah merupakan salah satu lingkungan yang digunakan dalam proses pembelajaran. Lingkungan Sekolah merupakan segala sesuatu dari dalam atau luar individu yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Lingkungan Sekolah yang kurang kondusif dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa. Lingkungan Sekolah yang nyaman untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib fasilitas sekolah bersih setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya yang ditunjukkan dengan peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin

konduktif Lingkungan Sekolah, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh akan semakin baik.

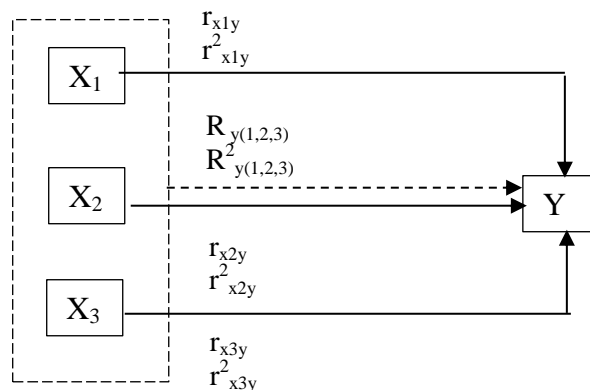
4. Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran mata pelajaran Akuntansi dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai, berupa angka, huruf, ataupun kalimat. Kebiasaan Belajar yang baik merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tidak sengaja. Kebiasaan Belajar tidak mungkin dilakukan pada waktu yang cepat, harus melalui pembiasaan dan dilakukan secara rutin. Kebiasaan Belajar yang baik harus dilakukan setiap hari di rumah ataupun di sekolah. Untuk melakukan belajar secara rutin setiap siswa harus membutuhkan Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu dorongan yang ada pada dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi dapat berupa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Seorang siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan mempengaruhi pada Prestasi Belajar yang tinggi. Proses belajar mengajar akan lebih nyaman jika didukung dengan Lingkungan Sekolah yang baik. Maka dari itu untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal, seorang siswa harus melaksanakan Kebiasaan Belajar yang baik,

mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, serta Lingkungan Sekolah yang kondusif dan nyaman.

D. Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2015:42) paradigma penelitian merupakan pola pikir mengenai hubungan variabel yang akan diteliti. Penelitian ini mempunyai satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Prestasi Belajar Akuntansi sebagai variabel terikat (Y), Kebiasaan Belajar sebagai variabel bebas pertama (X_1), Motivasi Belajar sebagai variabel bebas kedua (X_2) dan Lingkungan Sekolah sebagai variabel bebas ketiga (X_3). Adapun paradigma penelitian ini sebagai berikut,



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = Kebiasaan Belajar

X_2 = Motivasi Belajar

X_3 = Lingkungan Sekolah

Y = Prestasi Belajar Akuntansi

—→ = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara sendiri-sendiri terhadap Y

-----→ = Pengaruh X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.
4. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Menurut Sugiyono (2011: 7) penelitian *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh variabel bebas yaitu Kebiasaan Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Data yang terkumpul berupa angka-angka maka analisis yang digunakan adalah pendekatan data kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian dengan angka-angka dan analisis menggunakan statistik. (Sugiyono, 2015: 7).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sewon yang beralamatkan di Jalan Parangtritis KM.5, Bangunharjo, Sewon, Bantul. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2018.

C. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Suharsimi (2006: 134) mengatakan

bahwa “untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika subjeknya besar, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”. Dikarenakan populasi kurang dari 100 maka sampel penelitian ini adalah populasi.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa dari Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang mengambil Mata Pelajaran Lintas Minat Ekonomi - Akuntansi yaitu berjumlah 91 siswa.

Tabel 1. Jumlah Responden Penelitian

Kelas	Jumlah
XII MIPA 1	30
XII MIPA 2	33
XII MIPA 3	28
Total	91

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2015: 38) bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel tersebut adalah

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*) yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y).

2. Variabel Bebas (*Independent variable*) meliputi Kebiasaan Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Lingkungan Sekolah (X_3).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Peneliti membatasi pengertian dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi kesalahan dalam penafsiran variabel-variabel tersebut, yaitu:

1. Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi dalam kurun waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai, berupa angka. Prestasi Belajar Akuntansi digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan selama proses pembelajaran Mata Pelajaran Akuntansi. Pada penelitian ini, Prestasi Belajar Akuntansi diambil dari data aspek pengetahuan yang berasal dari nilai Penilaian Tengah Semester (PAS) Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMA Negeri 1 Sewon Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 dengan Kompetensi Dasar (KD) menganalisis penyusunan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat laporan keuangan pada perusahaan dagang, menganalisis tahapan penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang, membuat penutupan siklus akuntansi pada perusahaan dagang. Nilai lebih dari atau sama dengan 80 dikategorikan tuntas, sedangkan nilai kurang dari 80 dikategorikan belum tuntas.

2. Kebiasaan Belajar (X_1)

Kebiasaan Belajar adalah suatu cara belajar yang dapat dilakukan secara teratur sehingga dapat mempengaruhi hasil belajar yang baik. Penelitian ini menitikberatkan pada merencanakan dan disiplin terhadap jadwal belajar, mengulangi materi pembelajaran, membaca dan mencatat hal yang penting (merangkum), percaya diri dalam mengerjakan tugas, serta siap menghadapi ujian sehingga akan diketahui seberapa besar pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Kebiasaan Belajar diukur menggunakan angket. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Sugiyati (2013).

3. Motivasi Belajar (X_2)

Motivasi Belajar merupakan suatu dorongan kebutuhan yang ada dalam diri siswa pada saat proses pembelajaran dan diharapkan terjadi adanya perubahan ke arah yang lebih baik sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai. Indikator Motivasi Belajar yang digunakan dalam penelitian ini meliputi adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, mempunyai cita-cita untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan menarik dalam belajar, serta adanya lingkungan belajar yang kondusif. Dalam hal ini variabel Motivasi Belajar diambil dengan metode kuesioner atau angket. Angket

diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Muhammad Ilyas (2014).

4. Lingkungan Sekolah (X_3)

Lingkungan Sekolah merupakan segala sesuatu dari dalam atau luar individu yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Lingkungan Sekolah dalam penelitian ini berupa penilaian siswa menggunakan kuesioner atau angket dengan indikator metode mengajar guru, kurikulum, relasi siswa dengan siswa dan guru, serta fasilitas sekolah. Angket diadopsi dari instrumen penelitian yang dikembangkan oleh Annisa Nurhayati (2013).

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Suharsimi Arikunto (2013: 201) mengungkapkan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen nilai, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data jumlah siswa, serta data Prestasi Belajar Akuntansi berupa data nilai Penilaian Tengah Semester (PAS) Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMA Negeri 1 Sewon Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018.

2. Angket atau Kuesioner

Sugiyono (2015: 142) mengemukakan, “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Angket pada penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Angket bersifat tertutup dan telah tersedia beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan.

G. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2015: 102) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa data nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 sehingga diperoleh Prestasi Belajar Akuntansi dan angket tertutup untuk memperoleh data mengenai variabel Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah. Variabel Kebiasaan Belajar diadopsi dari penelitian Sugiyati (2013), Motivasi Belajar diadopsi dari penelitian Muhammad Ilyas (2014), serta Lingkungan Sekolah diadopsi dari penelitian Anisa Nurhadiyati (2016). Pengukuran angket menggunakan *Skala Likert*, di mana menurut Sugiyono (2015: 93), "*Skala Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial".

Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden, maka *Skala Likert* yang digunakan dimodifikasi sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja sehingga responden tinggal memberikan tanda (√) pada kolom jawaban yang sudah tersedia. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) sebagai berikut:

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju (SS) / Selalu (SL)	4	1
Setuju (S) / Sering (SR)	3	2
Tidak Setuju (TS) / Jarang (JR)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TP)	1	4

Berdasarkan indikator masing-masing variabel, berikut ini adalah susunan kisi-kisi instrumen untuk variabel Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kebiasaan Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah	Sumber Data
1.	Merencanakan dan disiplin terhadap jadwal belajar	1, 2, 3*, 4, 5	5	Siswa
2.	Mengulangi materi pembelajaran	6, 7*, 8, 9, 10*	5	
3.	Membaca dan mencatat hal penting (merangkum)	11, 12, 13, 14, 15*	5	
4.	Percaya diri dalam mengerjakan tugas	16, 17, 18, 19*, 20	5	
5.	Siap menghadapi ujian	21*, 22, 23, 24, 25	5	
Jumlah			25	

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan butir pernyataan negatif.

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah	Sumber Data
1.	Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil	1*, 2, 3, 4	4	Siswa
2.	Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	5, 6, 7*, 8	4	
3.	Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10, 11, 12	4	
4.	Adanya penghargaan dalam belajar	13, 14*, 15, 16	4	
5.	Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	17, 18, 19, 20*, 21	5	
6.	Adanya lingkungan belajar yang kondusif	22, 23, 24*, 25	4	
Jumlah			25	

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan butir pernyataan negatif.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Lingkungan Sekolah

No.	Indikator	No. Butir	Jumlah	Sumber Data
1.	Metode mengajar guru	1, 2, 3*, 4*, 5*	5	Siswa
2.	Kurikulum	6, 7, 8, 9*, 10	5	
3.	Relasi siswa dengan siswa dan guru	11, 12, 13, 14, 15*	5	
4.	Fasilitas sekolah	16, 17, 18, 19, 20	5	
Jumlah			20	

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan butir pernyataan negatif.

H. Uji Coba Instrumen

Suharsimi Arikunto (2006: 168) menjelaskan bahwa instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel, karena itu agar instrumen dapat memperoleh hasil data yang dapat diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba dilakukan dengan maksud untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket. Semua instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini terlebih dahulu diujicobakan sebelum dipakai sebagai alat untuk mendapatkan data penelitian yang sesungguhnya. Instrumen ini diuji cobakan di SMA Negeri

1 Kasihan Bantul yang mempunyai karakteristik yang dianggap hampir sama atau setara yaitu ditunjukkan oleh permasalahan Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah. Selain itu, kedua sekolah tersebut dianggap memiliki karakteristik yang sama karena kedua sekolah sama-sama termasuk sekolah pinggiran dan mempunyai nilai yang hampir sama. Uji coba dilakukan kepada 30 siswa kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Kasihan Bantul Tahun Ajaran 2017/2018. Jumlah tersebut telah memenuhi kriteria yang disampaikan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 210), bahwa untuk unit analisis siswa, subjek uji coba dapat diambil sejumlah antara 25-40, suatu jumlah yang sudah memungkinkan pelaksanaannya dan analisisnya. Uji coba instrumen ini menggunakan:

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 211), “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan/kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dan variabel yang diteliti secara tepat. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - [\sum X^2]\} - \{[N \sum Y^2 - (\sum Y^2)]\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi
 N = jumlah responden
 $\sum XY$ = total perkalian skor item dan total
 $\sum X^2$ = jumlah skor item
 $\sum Y^2$ = jumlah skor total

$$(\sum X)^2 = \text{jumlah kuadrat skor item}$$

$$(\sum Y)^2 = \text{jumlah kuadrat skor total}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Jika $r_{xy} \geq r_{\text{tabel}}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir pernyataan dikatakan valid, sebaliknya jika $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$ maka butir pernyataan tidak valid. Perhitungan uji validitas dilakukan dengan menggunakan *software statistic*. Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa angket Kebiasaan Belajar dari total 25 item pernyataan, angket Motivasi Belajar dari total 25 item pernyataan, dan Lingkungan Sekolah dari total 20 item pernyataan yang diujikan kepada 30 siswa di SMA Negeri 1 Kasihan Bantul pada tanggal 15 Maret 2018 terdapat 6 item pernyataan yang gugur untuk angket Kebiasaan Belajar, 6 item pernyataan yang gugur untuk angket Motivasi Belajar, dan 7 item pernyataan yang gugur untuk angket Lingkungan Sekolah. Hasil uji validitas instrumen dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Jumlah Item Awal	Jumlah Item Gugur	No. Item Gugur	Jumlah Item Valid
Kebiasaan Belajar (X_1)	25	7	5, 7*, 13, 15*, 19*, 21*, 25	18
Motivasi Belajar (X_2)	25	6	1*, 2, 7*, 8, 20*, 24*	19
Lingkungan Sekolah (X_3)	20	7	1, 5*, 6, 14, 15*, 16, 18	13
Jumlah	70	20		50

Item yang diberi tanda bintang (*) merupakan butir pernyataan negatif.

Item pernyataan yang gugur atau tidak valid untuk angket Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah tidak dilakukan perbaikan karena item pernyataan yang valid sudah cukup untuk mewakili setiap indikator yang tercantum dalam kisi-kisi instrumen penelitian, sehingga item pernyataan yang tidak valid tidak diikutsertakan dalam pengambilan data penelitian.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas instrumen ini dimaksudkan untuk menguji dan mengetahui derajat keajegan suatu alat ukur. Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2015: 121). Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pernyataan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2013: 239)

Tabel 7. Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien terhadap Korelasi

Interval Keberhasilan	Interpretasi
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Tinggi
0,80-1,000	Sangat Tinggi

(Sugiyono, 2015: 231)

Berdasarkan Pedoman Interpretasi reliabilitas instrumen tersebut, maka instrumen penelitian reliabel jika instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan koefisien $\geq 0,600$, sebaliknya apabila reliabilitas $< 0,600$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Dari pedoman korelasi tersebut, instrumen dinyatakan reliabel jika instrumen tersebut memiliki tingkat koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,60. Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan *software statistic*, diperoleh kesimpulan bahwa instrumen berupa Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah adalah reliabel. Hasil tersebut dirangkum dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Intrumen

No	Instrumen Untuk Variabel	Koef. Alpha Cronbach	N of items	Keterangan Reliabilitas
1	Kebiasaan Belajar (X ₁)	,807	18	Sangat Tinggi
2	Motivasi Belajar (X ₂)	,884	19	Sangat Tinggi
3	Lingkungan Sekolah (X ₃)	,761	13	Tinggi

Pada tabel di atas, ditunjukkan bahwa tingkat reliabilitas yang sangat kuat dan kuat, artinya telah memenuhi syarat sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian. Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa apabila instrumen digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, maka hasil dari data tersebut juga akan sama.

I. Teknik Analisis Data

Untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif, maka teknik analisis data berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan (Sugiyono, 2015:243). Adapun teknik analisis data yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikatnya. Untuk mengetahui hubungan linieritas dalam penelitian ini digunakan uji F pada taraf signifikansi 5% dengan menggunakan rumus seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 13), sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan :

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

Kriteria yang digunakan yaitu jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka model linear dapat diterima karena adanya hubungan linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak dalam bentuk linear. Uji regresi ganda dapat dilanjutkan apabila data tersebut linear.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antar variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antar variabel bebas. Jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu. Teknik statistik yang digunakan adalah dengan *Product Moment* dari Karl Pearson yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y
 N = Jumlah responden
 $\sum X$ = jumlah skor variabel X
 $\sum Y$ = Jumlah skor variabel Y
 $\sum XY$ = Jumlah perkalian skor variabel X dengan skor variabel Y
 $\sum X^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$ = Jumlah skor kuadrat variabel Y
(Suharsimi Arikunto, 2013: 213)

Menurut Bhuono Agung Nugroho (2005 : 58) jika nilai koefisien korelasi antar masing–masing variabel independen kurang dari 0,70 maka model dapat dinyatakan bebas dari asumsi klasik multikolinieritas. Jika lebih dari 0,70, maka diasumsikan terjadi korelasi yang sangat kuat antarvariabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Teknik analisis ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara satu variabel bebas dengan variabel terikat secara sendiri-sendiri. Langkah-langkah analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

1) Mencari korelasi sederhana antara X_1 , X_2 , dan X_3 dengan Y

Langkah ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan yang positif atau negatif. Dikatakan positif jika koefisien korelasi bernilai positif dan dikatakan negatif jika koefisien korelasi bernilai negatif. Rumus yang digunakan, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum xy$ = jumlah produk antara X dan Y

$\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor prediktor X

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Jika r_{hitung} lebih dari nol atau bernilai positif maka korelasinya positif, jika r_{hitung} sama dengan nol maka tidak ada korelasi, dan jika r_{hitung} kurang dari nol atau bernilai negatif maka korelasinya negatif. Penggunaan koefisien korelasi juga untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesis yang ada dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5%. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka keputusannya adalah menerima hipotesis dalam penelitian atau hipotesis alternatif (H_A) dan menolak hipotesis nol (H_0).

- 2) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara variabel X_1 dengan variabel Y, variabel X_2 dengan variabel Y, dan variabel X_3 dengan variabel Y.

Rumus yang digunakan:

$$r^2_{y(x1)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{y(x2)} = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

$$r^2_{y(x3)} = \frac{a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$r^2_{(1,2,3)}$ = koefisien determinasi antara Y dengan X_1 , X_2 dan X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dengan Y

$\sum X_3Y$ = jumlah produk antara X_3 dengan Y
 a_1 = koefisien prediktor X1
 a_2 = koefisien prediktor X2
 a_3 = koefisien prediktor X3
 $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y
 (Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi variabel terikat (Y) yang diterangkan oleh variabel bebasnya (X). Koefisien ini juga disebut koefisien penentu karena varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan dengan varians yang terjadi pada variabel independen.

- 3) Membuat persamaan garis regresi linear sederhana/satu prediktor.

Rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y = kriterium

a = koefisien prediktor

X = prediktor

K = harga bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

Setelah nilai a dan K ditemukan, maka persamaan regresi linier sederhana dapat disusun. Persamaan regresi yang telah dibuat dapat digunakan untuk melakukan prediksi bagaimana nilai variabel dependen akan terjadi apabila nilai variabel independen ditetapkan.

b. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

Analisis regresi ganda dipergunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama dengan variabel terikat. Langkah-langkah yang harus ditempuh dalam analisis regresi ganda ini adalah:

- 1) Mencari koefisien korelasi (R) antara prediktor X_1 , X_2 , dan X_3 dengan kriterium Y, dengan rumus sebagai berikut.

$$R_{y(1,2,3)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y + a_3 \sum x_3 y}{\sum y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara Y dengan X_1 , X_2 , dan X_3

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = koefisien prediktor X_2

a_3 = koefisien prediktor X_3

$\sum x_1 y$ = jumlah produk X_1 dan Y

$\sum x_2 y$ = jumlah produk X_2 dan Y

$\sum x_3 y$ = jumlah produk X_3 dan Y

$\sum y^2$ = jumlah kuadrat kriterium Y

(Sutrisno Hadi, 2004:22)

Koefisien korelasi digunakan untuk mencari hubungan antara variabel X_1 , X_2 , X_3 dengan Y. Jika koefisien korelasi ganda (R) > 0 atau positif (+) maka hubungannya positif. Sebaliknya jika koefisien korelasi ganda (R) < 0 atau negatif (-) maka hubungannya negatif.

- 2) Mencari koefisien determinasi (R^2) antara kriterium Y dengan prediktor X_1 , X_2 , X_3 yaitu dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2,3)} = \frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y}{\sum Y^2}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2,3)}$ = koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 dan Y

a_1 = koefisien prediktor X_1

a_2 = Koefisien prediktor X_2

a_3 = Koefisien prediktor X_3

$\sum X_1 Y$ = jumlah produk antara X_1 dan Y

$\sum X_2 Y$ = jumlah produk antara X_2 dan Y

$\sum X_3 Y$ = jumlah produk antara X_3 dan Y

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat produk Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

Besarnya koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi (R^2). Nilai determinasi merupakan proporsi varians dari kedua variabel. Hal ini berarti varians yang terjadi pada variabel dependen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.

- 3) Membuat Persamaan Garis Regresi dengan Tiga Prediktor

$$Y = a_1 + a_2 x_2 + a_3 x_3 + K$$

Keterangan :

Y = kriterium

$X_1 X_2 X_3$ = prediktor 1 (Kebiasaan Belajar), prediktor 2 (Motivasi Belajar), dan prediktor 3 (Lingkungan Sekolah)

a_1 = koefisien prediktor 1

a_2 = koefisien prediktor 2

a_3 = koefisien prediktor 3

K = bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 4)

Setelah harga a_1 , a_2 , dan a_3 ditemukan, dapat disusun persamaan garis regresi. Persamaan garis regresi yang ada digunakan untuk melakukan prediksi besarnya nilai variabel terikat jika variabel bebas ditetapkan.

- 4) Mencari besarnya sumbangan setiap variabel prediktor (X_1 , X_2 , X_3) terhadap kriterium (Y) dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif adalah presentase kontribusi relativitas yang diberikan variabel bebas (X) kepada variabel terikat (Y). Rumus mencari SR adalah sebagai berikut.

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% = sumbangan relatif prediktor

a = koefisien prediktor

$\sum XY$ = jumlah produk X dan Y

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

Sumbangan relatif dari suatu prediktor menunjukkan seberapa besar sumbangan relatif dari variabel bebas(X) terhadap variabel terikat (Y) kemudian sisanya diperoleh dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

- b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif adalah presentase kontribusi efektif yang diberikan variabel bebas yang diteliti kepada variabel

terikat. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut.

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

SE% = sumbangan efektif prediktor

SR% = sumbangan relatif prediktor

R^2 = koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004:39)

Sumbangan Efektif menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor terhadap kriterium dengan jumlah sebesar koefisien determinasi dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMA Negeri 1 Sewon merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang ada di Kabupaten Bantul. SMA Negeri 1 Sewon beralamat di Jalan Parangtritis KM.5, Bangunharjo, Sewon, Bantul, Yogyakarta. SMA Negeri 1 Sewon termasuk salah satu sekolah inklusi sekolah yang menerima peserta didik yang berkebutuhan khusus.

SMA Negeri 1 Sewon sebagai suatu lembaga pendidikan memiliki Visi “Berprestasi Berkarakter Berbudaya dan Religius”. Misi yang dimiliki SMA Negeri 1 Sewon yaitu:

- a. Menyelenggarakan pembelajaran yang efektif dan inovatif.
- b. Melengkapi sarana pembelajaran dengan teknologi informatika.
- c. Mempersiapkan siswa dalam berbagai event baik di bidang akademik maupun non akademik.
- d. Meningkatkan jiwa nasionalisme yang kuat dan bermartabat berdasarkan Pancasila.
- e. Meningkatkan semangat rela berkorban.
- f. Meningkatkan olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa dan olah karsa.
- g. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga lain.
- h. Menciptakan budaya membaca dengan didukung perpustakaan yang berkualitas.

- i. Menciptakan suasana sekolah yang kondusif : aman nyaman, tertib, disiplin, sehat kekeluargaan, dan penuh tanggung jawab.
- j. Menanamkan dan meningkatkan pengalaman nilai-nilai ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari.

Sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Sewon sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar antara lain: ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang Tata Usaha, ruang piket, ruang satpam, ruang kelas, ruang Bimbingan Konseling, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang laboratorium komputer, ruang laboratorium IPA, masjid, lapangan sepak bola, lapangan basket, gudang, koperasi, kamar mandi dan tempat parkir.

2. Deskripsi Data Khusus

Penelitian ini dilakukan di SMA N 1 Sewon dengan populasi penelitian adalah Siswa Kelas XII MIPA Tahun Ajaran 2017/2018 yang mengambil Lintas Minat Ekonomi (Ekonomi-Akuntansi) sejumlah 91 siswa. Data hasil penelitian terdiri atas dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas terdiri atas tiga macam yaitu Kebiasaan Belajar (X_1), Motivasi Belajar (X_2), dan Lingkungan Sekolah (X_3). Variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing masing variabel meliputi nilai rerata (mean), nilai tengah (median), nilai yang sering muncul (modus), dan ukuran persebaran data (standar deviasi). Selain itu juga akan disajikan tabel distribusi frekuensi, pie chart dari frekuensi masing-

masing variabel, dan tabel kategori kecenderungan masing-masing variabel.

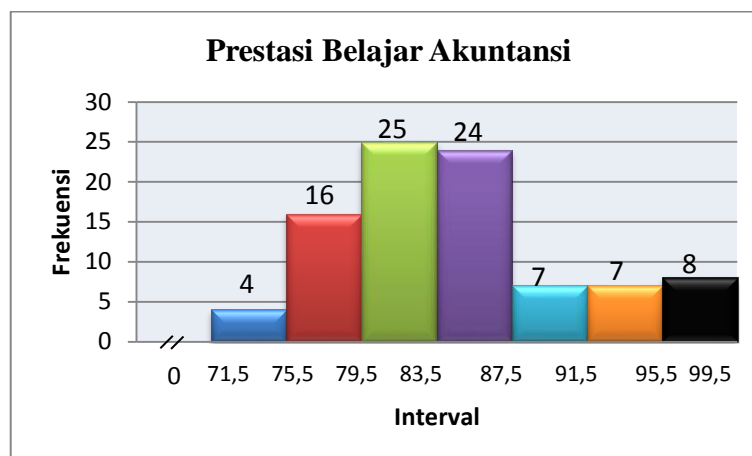
a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Berdasarkan data Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari data dokumentasi dari Guru Ekonomi berupa nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Semester Genap Siswa Kelas XII MIPA SMA N 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018, besarnya nilai tertinggi siswa yaitu 97 dan nilai terendah yaitu 75. Setelah diolah menggunakan *software Statistic*, diperoleh mean sebesar 84,35; median sebesar 84; modus sebesar 83,10; dan standar deviasi sebesar 6,02. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 152) frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	72-75	4
2	76-79	16
3	80-83	25
4	84-87	24
5	88-91	7
6	92-95	7
7	96-99	8
Jumlah		91

Berdasarkan Tabel 9, distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



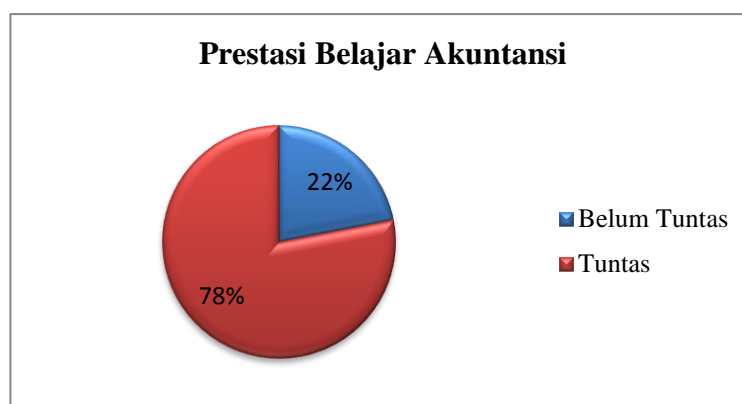
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

Data tersebut kemudian dikategorikan ke dalam kecenderungan tinggi rendahnya Prestasi Belajar Akuntansi yaitu menjadi tuntas dan belum tuntas. Pengkategorian tersebut dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berfungsi sebagai kriteria pembanding sesuai aturan yang ditetapkan sekolah agar diketahui kecenderungan masing-masing nilai siswa. Siswa yang memperoleh nilai ≥ 80 dikatakan tuntas dalam belajarnya, sedangkan siswa yang memperoleh nilai < 80 dikatakan belum tuntas dalam belajarnya dan membutuhkan program perbaikan. Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dibuat kategori kecenderungan nilai siswa sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 80	20	21,98%	Belum Tuntas
2	≥ 80	71	78,02%	Tuntas
Jumlah		91	100,00%	

Berdasarkan Tabel 10, dapat diketahui bahwa Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas sebanyak 71 siswa atau sebesar 78,02%, sedangkan siswa yang berada pada kategori belum tuntas sebanyak 20 siswa atau sekitar 21,98%. Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 3. *Pie chart* kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Data tersebut menunjukkan kecenderungan terbesar pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMAN 1 Sewon Semester Genap Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori tuntas walaupun belum mencapai 100%.

b. Variabel Kebiasaan Belajar

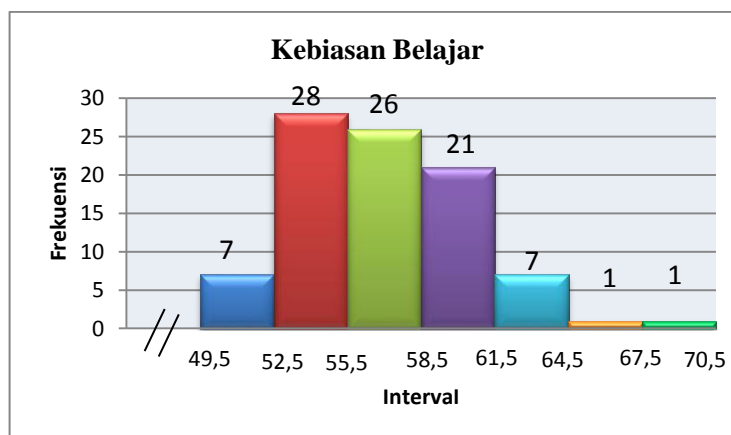
Data variabel Kebiasaan Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri atas 18 item pertanyaan dan diisi oleh 91 Siswa Kelas XII MIPA IPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor

tertinggi ideal sebesar 72 dan skor terendah ideal sebesar 18. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan *software Statistic*, variabel Kebiasaan Belajar memiliki skor tertinggi sebesar 70 dan skor terendah sebesar 50; mean sebesar 57,07; median sebesar 57,00; modus sebesar 55,23; dan standar deviasi sebesar 3,593. Berdasarkan penghitungan (Lampiran 4: Hal 154) frekuensi Kebiasaan Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	50-52	7
2	53-55	28
3	56-58	26
4	59-61	21
5	62-64	7
6	65-67	1
7	68-70	1
Jumlah		91

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Kebiasaan Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



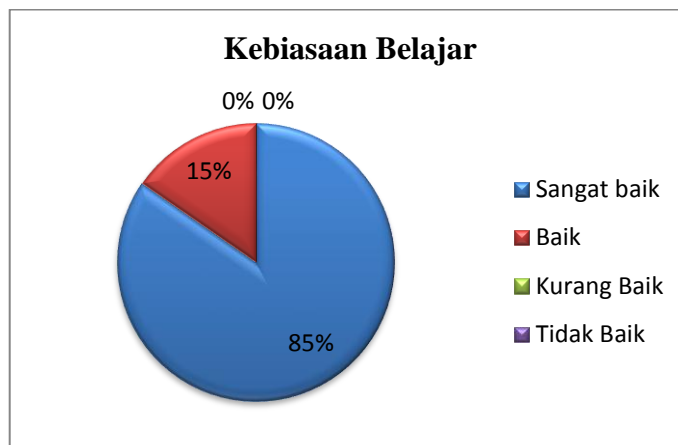
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kebiasaan Belajar

Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai Mean Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi). Kategori kecenderungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon terdiri atas kategori sangat baik dan baik yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 155) diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 45; dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 9. Distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

No.	Kelas	Rentang Skor	Frek	Persentase	Kategori
1	$54 \leq X$	≥ 54	77	84,62%	Sangat Baik
2	$45 \leq X < 54$	45 – 53	14	15,38%	Baik
3	$36 \leq X < 45$	36 – 44	0	0,00%	Kurang Baik
4	$X < 36$	< 35	0	0,00%	Tidak Baik
Jumlah			91	100,00%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie chart* kecenderungan Kebiasaan Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon pada kategori sangat baik sebesar 84,62% serta kategori baik sebesar 15,38%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Kebiasaan Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sangat baik.

c. Variabel Motivasi Belajar

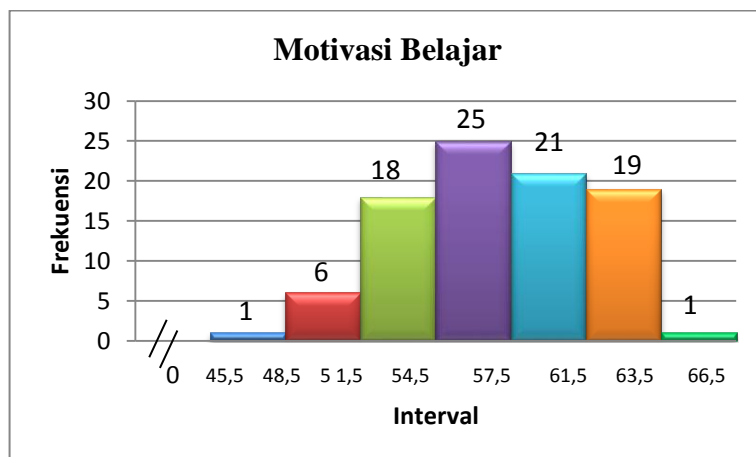
Data variabel Motivasi Belajar diperoleh melalui angket yang terdiri atas 19 item pertanyaan dan diisi oleh 91 Siswa Kelas XII MIPA IPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 76 dan skor terendah ideal sebesar 19. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan *software Statistic*, variabel Motivasi Belajar memiliki skor tertinggi

sebesar 64 dan skor terendah sebesar 48; *mean* sebesar 56,93; *median* sebesar 57,00; *modus* sebesar 56,42; dan *standar deviasi* sebesar 3,910. Berdasarkan penghitungan (Lampiran 4: Hal 157) frekuensi Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	46-48	1
2	49-51	6
3	52-54	18
4	55-57	25
5	58-60	21
6	61-63	19
7	64-66	1
Jumlah		91

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Motivasi Belajar tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

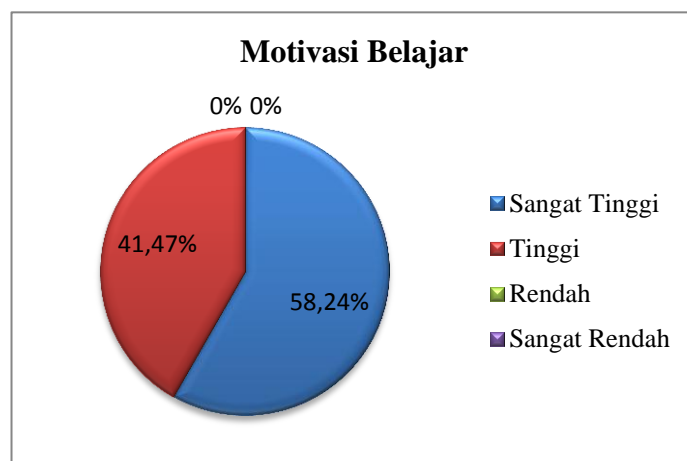
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Motivasi Belajar. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Kategori kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Kelas

XII MIPA 1, 2, dan 3 SMA N 1 Sewon terdiri atas kategori sangat tinggi dan tinggi yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 158) diperoleh nilai Mean Ideal (Mi) sebesar 47,5 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 9,5. Distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Kelas	Rentang Skor	Frek	Persentase	Kategori
1	$54 \leq X$	≥ 54	77	84,62%	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 54$	45 – 53	14	15,38%	Tinggi
3	$36 \leq X < 45$	36 – 44	0	0,00%	Rendah
4	$X < 36$	< 35	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			91	100,00%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie chart* kecenderungan Motivasi Belajar

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon pada kategori sangat tinggi sebesar 58,24% serta kategori tinggi sebesar 41,47. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Motivasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sangat tinggi.

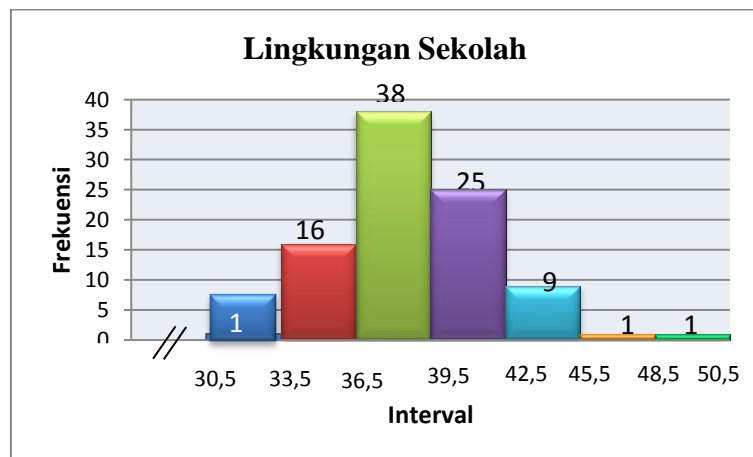
d. Variabel Lingkungan Sekolah

Data variabel Lingkungan Sekolah diperoleh melalui angket yang terdiri atas 13 item pertanyaan dan diisi oleh 91 Siswa Kelas XII MIPA IPA 1, 2, dan 3 SMA N 1 Sewon yang menjadi subjek penelitian. Terdapat 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah adalah 1, sehingga akan diperoleh skor tertinggi ideal sebesar 52 dan skor terendah ideal sebesar 13. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah menggunakan *software Statistic*, variabel Lingkungan Sekolah memiliki skor tertinggi sebesar 50 dan skor terendah sebesar 31; *mean* sebesar 39,14; *median* sebesar 39,00; *modus* sebesar 39,00; dan *standar deviasi* sebesar 2,842. Berdasarkan penghitungan (Lampiran 4 : Hal 160) frekuensi Lingkungan Sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	31-33	1
2	34-36	16
3	37-39	38
4	40-42	25
5	43-45	9
6	46-48	1
7	49-50	1
Jumlah		91

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi data Lingkungan Sekolah tersebut, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Sekolah

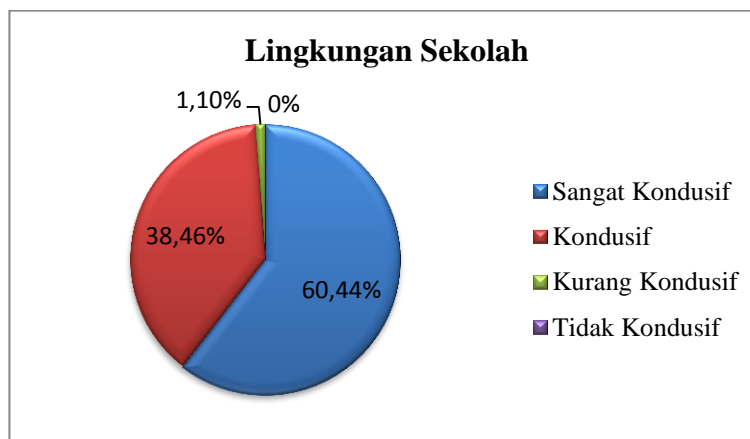
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah. Pengkategorian tersebut diperoleh melalui penghitungan nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i). Kategori kecenderungan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon terdiri atas kategori sangat kondusif, kondusif, dan kurang kondusif yang diperoleh dari masing-masing responden. Berdasarkan perhitungan (Lampiran 4: Hal 161), diperoleh nilai

Mean Ideal (Mi) sebesar 32,5 dan Standar Deviasi Ideal (SDi) sebesar 6,5. Distribusi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

No.	Kelas	Rentang Skor	Frek	%	Kategori
1	$39 \leq X$	≥ 39	55	60,44%	Sangat Kondusif
2	$32,5 \leq X < 39$	32,5 - 38	35	38,46%	Kondusif
3	$27 \leq X < 32,5$	27 - 31,5	1	1,10%	Kurang Kondusif
4	$X < 27$	< 26	0	0,00%	Tidak Kondusif
Jumlah			91	100%	

Berdasarkan tabel distribusi kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah, dapat digambarkan diagram lingkaran sebagai berikut:



Gambar 9. *Pie chart* kecenderungan Lingkungan Sekolah

Berdasarkan diagram lingkaran tersebut, diketahui bahwa kecenderungan Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon pada kategori sangat kondusif sebesar 60,44%; kategori kondusif sebesar 38, 46%; serta kategori

kurang kondusif sebesar 1,10%. Berdasarkan data yang ada, diketahui bahwa kecenderungan terbesar Lingkungan Sekolah Siswa Kelas XII MIPA 1, 2, dan 3 SMAN 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 pada kategori sangat kondusif.

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linier atau tidak. Terjadinya linier antara variabel bebas terhadap variabel terikat jika kenaikan skor variabel bebas diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui menggunakan uji F. Kriterianya apabila harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka hubungan antara variabel bebas dikatakan linier. Hasil Uji linearitas dengan *software Statistic* pada lampiran 5 : halaman 164. Berikut rangkuman hasil uji linearitas:

Tabel 17. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No	Variabel bebas	Df	F_{hitung}	F_{tabel}	Sig	Ket
1	Kebiasaan Belajar	15/74	1,783	1,80	,530	Linear
2	Motivasi Belajar	15/74	1,156	1,80	,325	Linear
3	Lingkungan Sekolah	12/77	,783	1,88	,666	Linear

- 1) Variabel Kebiasaan Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 1,783, lebih kecil jika dibanding kan dengan F_{tabel} sebesar 1,80 pada taraf

signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,530 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Kebiasaan Belajar (X_1) diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.

2) Variabel Motivasi Belajar dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{Hitung} sebesar 1,156, lebih kecil jika dibandingkan dengan F_{Tabel} sebesar 1,80 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,325 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Motivasi Belajar (X_2) diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.

3) Variabel Lingkungan Sekolah dengan variabel Prestasi Belajar Akuntansi menunjukkan koefisien F_{Hitung} sebesar 0,783, lebih kecil jika dibandingkan dengan F_{Tabel} sebesar 1,80 pada taraf signifikansi 5% dan nilai p sebesar 0,666 lebih besar dari 0,05, maka dapat dikatakan linear. Hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel bebas Lingkungan Sekolah (X_3) diikuti dengan kenaikan skor variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas pada model regresi. Uji multikolinearitas mengasumsikan bahwa antara variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi. Kriteria tidak terjadinya multikolinearitas adalah jika nilai koefisien korelasi antara variabel bebas $\leq 0,70$. Jika terdapat korelasi yang tinggi antara variabel bebas ($>0,70$) maka akan mengganggu hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat yang akhirnya menyebabkan model regresi yang diperoleh tidak valid. Berdasarkan analisis yang digunakan dengan *software Statistic* (Lampiran 5: Hal 167) diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 18. Rangkuman Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Kebiasaan Belajar	Motivasi Belajar	Lingkungan Sekolah	Kesimpulan
Kebiasaan Belajar	1	,435	,381	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Motivasi Belajar	,435	1	,350	
Lingkungan Sekolah	,381	,350	1	

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas di atas dapat diketahui nilai multikolinearitas antar variabel bebas. Nilai multikolinearitas antara variabel Kebiasaan Belajar dan Motivasi Belajar (X_1 dan X_2) adalah 0,435. Nilai multikolinearitas antara variabel Kebiasaan Belajar dan Lingkungan Sekolah (X_1 dan X_3) adalah 0,389. Nilai multikolinearitas antara variabel Motivasi Belajar dan Lingkungan Sekolah (X_2 dan X_3)

adalah 0,350. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel bebas karena semua nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel bebas kurang dari 0,70.

C. Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu permasalahan yang dirumuskan. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh positif variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi sederhana untuk hipotesis pertama, kedua, dan ketiga, sedangkan untuk hipotesis keempat menggunakan analisis regresi ganda tiga prediktor. Teknik analisis yang dilakukan menggunakan *software Statistic*. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.” Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 6: Hal 169). Ringkasan uji hipotesis pertama dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 19. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_1 -Y)

r_{x_1y}	$r_{x_1y}^2$	Koefisien X_1	Konstanta X_1	Ket
0,730	0,533	1,223	14,548	Positif

Berdasarkan Tabel 19, koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y r_{xly} menunjukkan nilai sebesar 0,730. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan Tabel 19 yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi r^2_{xly} sebesar 0,533 yang berarti bahwa Kebiasaan Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 53,3%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 46,7% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kebiasaan Belajar.

Berdasarkan Tabel 19 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien regresi Kebiasaan Belajar (X_1) sebesar 1,223 dan bilangan konstanta sebesar 14,548. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 1,223X_1 + 14,548$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 1,223 yang berarti Kebiasaan Belajar meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 1,223.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,730 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,207. Apabila

nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,730 > 0,207$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

2. Uji Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.” Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 5: Hal 170). Ringkasan uji hipotesis kedua dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_2 -Y)

r_{x_2y}	$r_{x_2y}^2$	Koefisiensi X_2	Konstanta X_2	Ket
0,515	0,266	0,794	39,151	Positif

Berdasarkan Tabel 20, koefisien korelasi antara X_2 terhadap Y r_{x_2y} menunjukkan nilai sebesar 0,515. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan Tabel 20 yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,266 yang berarti bahwa Motivasi

Belajar mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 26,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 73,4% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Motivasi Belajar.

Berdasarkan Tabel 20 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien regresi Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,794 dan bilangan konstanta sebesar 39,151. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,794X_2 + 39,151$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,794 yang berarti Motivasi Belajar meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,794.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,515 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,207. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,515 > 0,207$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

3. Uji Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.” Pengujian hipotesis ketiga menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 5: Hal 171)

Ringkasan uji hipotesis ketiga dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Sederhana (X_3 -Y)

r_{x_3y}	$r_{x_3y}^2$	Koefisien X_3	Konstanta X_3	Ket
0,579	0,336	1,227	36,311	Positif

Berdasarkan Tabel 21, koefisien korelasi antara X_1 terhadap Y r_{x_3y} menunjukkan nilai sebesar 0,579. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Lingkungan Sekolah memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Berdasarkan Tabel 21 yang merupakan hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor variabel Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, diketahui bahwa koefisien determinasi $r_{x_3y}^2$ sebesar 0,336 yang berarti bahwa Lingkungan Sekolah mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 33,6%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada 66,4% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Lingkungan Sekolah.

Berdasarkan Tabel 21 tersebut selanjutnya juga diperoleh besarnya koefisien regresi Lingkungan Sekolah (X_3) sebesar 1,227 dan bilangan konstanta sebesar 36,311. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 1,227X_3 + 36,311$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien X_3 sebesar 1,227 yang berarti Lingkungan Sekolah meningkat 1, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 1,227.

Berdasarkan hasil koefisien korelasi, diperoleh r_{hitung} sebesar 0,579 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,207. Apabila nilai r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, maka hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,579 > 0,207$) berarti bahwa hipotesis “terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

4. Uji Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat menyatakan bahwa “terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.” Pengujian hipotesis keempat menggunakan analisis

regresi ganda tiga prediktor dengan *software Statistic* (Lampiran 5: Hal 172). Ringkasan uji hipotesis keempat dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda ($X_1 X_2 X_3 - Y$)

$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Koef	Konstanta	Ket
0,814	0,662	0,896	-8,048	Positif
		0,265		
		0,668		

Berdasarkan Tabel 22 koefisien korelasi antara X_1 , X_2 , dan X_3 secara bersama-sama terhadap Y $R_{y(1,2,3)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,814. Koefisien korelasi yang bernilai positif tersebut menunjukkan bahwa Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memiliki hubungan yang positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa jika terdapat peningkatan Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama maka Prestasi Belajar Akuntansi juga semakin meningkat.

Berdasarkan Tabel 22 yang merupakan hasil analisis regresi ganda dengan tiga prediktor, diketahui bahwa koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,662 yang berarti bahwa Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama mampu mempengaruhi perubahan Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 66,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada

33,8% faktor atau variabel yang lain yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah.

Berdasarkan Tabel 22, diperoleh besarnya koefisien Kebiasaan Belajar (X_1) sebesar 0,896 Motivasi Belajar (X_2) sebesar 0,265 Lingkungan Sekolah (X_3) sebesar 0,668 dan bilangan konstanta sebesar -8,048. Berdasarkan angka-angka tersebut, garis persamaan regresi yang dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,896X_1 + 0,265 X_2 + 0,668 X_3 - 8,048$$

Persamaan di atas menunjukkan bahwa:

- a. Nilai koefisien X_1 sebesar 0,896 yang berarti Kebiasaan Belajar (X_1) meningkat 1, nilai Motivasi Belajar (X_2) dan Lingkungan Sekolah (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,896.
- b. Nilai koefisien X_2 sebesar 0,265 yang berarti Motivasi Belajar (X_2) meningkat 1, nilai Kebiasaan Belajar (X_1) dan Lingkungan Sekolah (X_3) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,265.
- c. Nilai koefisien X_3 sebesar 0,668 yang berarti Lingkungan Sekolah (X_3) meningkat 1, nilai Kebiasaan Belajar (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) tetap, maka Prestasi Belajar Akuntansi akan meningkat sebesar 0,668.

Berdasarkan uji F, diperoleh F_{hitung} sebesar 56,752 yang lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,70. Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5%, maka variabel tersebut berpengaruh positif dan hipotesis yang ada diterima. Dengan kata lain, hasil pengujian $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($56,752 > 2,70$) berarti “terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018” diterima.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda bahwa besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebagai berikut:

Tabel 23. Hasil Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Nama Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
Kebiasaan Belajar	55,37%	36,65%
Motivasi Belajar	16,33%	10,81%
Lingkungan Sekolah	28,31%	18,74%
Jumlah	100,00%	66,20%

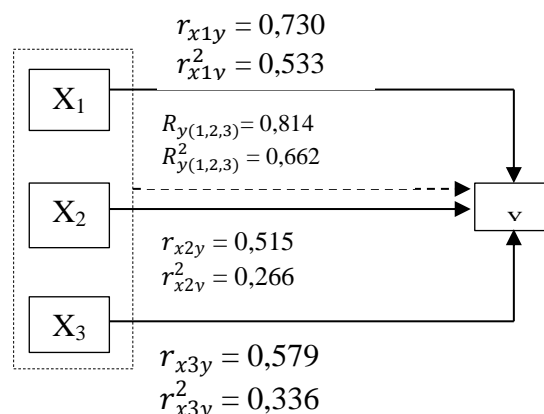
Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa Kebiasaan Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 55,37%. Motivasi belajar memberikan sumbangan relatif 16,33% dan Lingkungan Sekolah memberikan sumbangan relatif sebesar 28,31% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Di samping itu sumbangan efektif Kebiasaan Belajar sebesar 36,65%, sumbangan efektif Motivasi Belajar sebesar 10,81%, dan

sumbangan efektif Lingkungan Sekolah sebesar 18,74%. Total sumbangan efektif 66,20% yang berarti Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan sumbangan efektif sebesar 66,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Kelas XII MIPA SMA N 1 Sewon Tahun 2017/2018, sedangkan sebesar 33,80% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti.

D. Pembahasan

Ringkasan hasil penelitian dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 10. Ringkasan Hasil Penelitian

Berdasarkan gambar ringkasan hasil penelitian di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi X_1 terhadap Y r_{x1y} dengan nilai positif sebesar 0,730 dan koefisien determinasi r^2_{x1y}

sebesar 0,533 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 53,3% dan sisanya (46,7%) dipengaruhi oleh faktor lain sehingga hipotesis dapat diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Djaali (2012: 101), dimana salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Kebiasaan Belajar. Kebiasaan Belajar adalah cara bertindak yang diperoleh melalui belajar secara berulang-ulang, yang pada akhirnya menjadi menetap dan bersifat otomatis. Artinya, Kebiasaan Belajar merupakan suatu cara belajar yang bisa dilakukan secara teratur dan bersifat tetap yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga tujuan dari proses belajar dapat tercapai. Ditegaskan dengan pendapat Slameto (2015:76) bahwa Kebiasaan Belajar yang dilakukan dengan baik akan lebih bermakna dan tujuan belajar akan tercapai yaitu memperoleh prestasi belajar sesuai dengan harapan. Dengan demikian, apabila seorang siswa mempunyai Kebiasaan Belajar yang teratur maka siswa lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan guru sehingga siswa lebih menguasai materi yang telah disampaikan dan pada akhirnya akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan adanya penelitian yang dilakukan oleh Sugiyati dengan judul “Pengaruh Persepsi Siswa

tentang Metode Mengajar Guru dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK YPKK 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013” dengan hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan persamaan regresi yang terbentuk $Y = 1,118X_2 - 16,205$ dan nilai r_{x_2y} (0,679), $r^2_{x_2y}$ (0,460) serta $t_{hitung} (6,401) > t_{tabel} (2,021)$ pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh siswa. Kebiasaan Belajar sebagai faktor yang ada dalam diri siswa, hendaknya ditingkatkan agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal, seperti upaya merencanakan dan disiplin terhadap jadwal belajar, mengulang materi pembelajaran, membaca dan mencatat (merangkum) hal yang penting, percaya diri dalam mengerjakan tugas, serta lebih siap dalam menghadapi ujian. Siswa harus berupaya memperbaiki dan meningkatkan Kebiasaan Belajar yang dimilikinya, selain itu pihak sekolah dan orang tua juga harus mendukung penanaman Kebiasaan Belajar yang baik pada diri siswa. Pihak sekolah dapat melaksanakan bimbingan seperti les, pendalaman materi, pembahasan soal, dll sehingga dimaksudkan siswa dapat terbiasa mengerjakan latihan dan mengulang materi pelajaran sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi ujian. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan

dapat meningkatkan Kebiasaan Belajar sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon juga meningkat.

2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi X_1 terhadap Y r_{x_2y} dengan nilai positif sebesar 0,515 dan koefisien determinasi $r_{x_2y}^2$ sebesar 0,266 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 26,6% dan sisanya (73,4%) dipengaruhi oleh faktor lain sehingga berdasarkan data hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang dikemukakan oleh Dimiyati dan Mudjiono (2009: 235-254), di mana salah satu faktor intern yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi adalah Motivasi Belajar, dijelaskan bahwa “Motivasi Belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar”. Pendapat tersebut didukung oleh Nyayu Khodijah (2014: 59) yang mengemukakan pendapat bahwa Motivasi Belajar seseorang akan menentukan hasil belajar yang dicapai. Dua orang yang melakukan

belajar yang sama namun Motivasi Belajar berbeda akan mendapat hasil belajar yang berbeda juga. Seseorang yang belajar dengan Motivasi Belajar yang tinggi cenderung lebih antusias, ulet, tekun, menunjukkan minat yang besar, bersemangat, dengan demikian semakin tinggi Motivasi Belajar akan meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan siswa yang memiliki Motivasi Belajar yang rendah akan cenderung kurang antusias dalam belajar, kurang rajin, kurang memperhatikan, dll sehingga mengakibatkan Prestasi Belajar Akuntansi juga kurang baik. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ilyas (2014) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014” ditunjukkan dengan terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai r_{x1y} (0,384), r^2_{x1y} (0,147) dan t_{hitung} (4,010) > t_{tabel} (1,658) pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa Motivasi Belajar berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai oleh siswa. Siswa harus berupaya

meningkatkan Motivasi Belajar yang ada dalam dirinya agar dapat mencapai Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal, seperti adanya dorongan dan kebutuhan untuk belajar, mempunyai cita-cita untuk masa depan, mempunyai hasrat dan keinginan untuk belajar. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti guru harus lebih memotivasi siswa, meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, adanya inovasi dan kegiatan yang menarik dalam menggunakan metode pembelajaran, adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar. Usaha-usaha yang dilakukan tersebut diharapkan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon juga meningkat.

3. Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi X_3 terhadap Y r_{x_3y} dengan nilai positif sebesar 0,579 dan koefisien determinasi $r_{x_3y}^2$ sebesar 0,336 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 33,6% dan sisanya (66,4%) dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan data hasil

tersebut dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Sekolah berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dan hipotesis yang ada diterima.

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan pendapat dalam kajian teori yang disampaikan oleh Dalyono (2015: 59) bahwa Lingkungan Sekolah turut mempengaruhi tingkat keberhasilan belajar. Lingkungan Sekolah merupakan segala sesuatu dari dalam atau luar individu yang mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar di sekolah yang dapat mempengaruhi perkembangan siswa dan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa. Lingkungan Sekolah yang kurang nyaman dapat mempengaruhi keinginan siswa untuk belajar, menurunkan daya konsentrasi siswa saat belajar, mengganggu proses penyampaian materi yang dirasa penting untuk diketahui siswa. Lingkungan Sekolah yang nyaman untuk berinteraksi antar siswa, guru dengan siswa, metode mengajar yang menyenangkan, kurikulum yang sesuai, peraturan sekolah dilaksanakan dengan tertib fasilitas sekolah bersih setiap tempatnya dan optimalnya penggunaan media pembelajaran akan mendukung keberhasilan siswa dalam kegiatan belajarnya yang ditunjukkan dengan peningkatan Prestasi Belajar Akuntansi. Semakin baik Lingkungan Sekolah, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh akan semakin tinggi. Teori tersebut semakin memperkuat hasil penelitian ini, yaitu terdapat pengaruh positif Lingkungan

Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjanti Fitriana Pusparani (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dibuktikan dengan $r_{x1y} = 0,259$, harga $r^2_{x1y} = 0,067$ dan $t_{hitung} 2,743 > t_{tabel} 1,983$.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diketahui bahwa supaya Lingkungan Sekolah kondusif dan mendukung berlangsungnya proses pembelajaran banyak hal yang dapat dilakukan pihak sekolah seperti meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran meliputi guru, kurikulum, metode pembelajaran, media yang digunakan, menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai, lengkap, dan mendukung, serta menjalin hubungan yang baik di antara warga sekolah khususnya guru dan siswa agar siswa merasa nyaman berada pada Lingkungan Sekolah sehingga siswa dapat belajar dengan baik. Usaha-usaha yang dilakukan diharapkan dapat membantu mewujudkan Lingkungan Sekolah yang kondusif sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 akan meningkat.

4) Pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,814 dan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,662 yang memiliki arti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 sebesar 66,2% dan sisanya (33,8%) dipengaruhi oleh faktor lain. Dapat disimpulkan bahwa pengaruh Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terdapat pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dan dipotesis yang ada diterima.

Besarnya Sumbangan Efektif (SE) Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 36,65%, Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 10,81%, serta Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 18,74%, dan sebesar 33,80% berasal dari variabel atau faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dalam kajian teori yang menyebutkan bahwa terdapat banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun luar diri siswa (eksternal). Menurut Djaali (2012:101) faktor-faktor internal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi yaitu motivasi, sikap belajar, minat, Kebiasaan Belajar, serta konsep diri. Faktor eksternal yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi menurut Dalyono (2015:37) antara lain lingkungan keluarga, Lingkungan Sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Kebiasaan Belajar yang baik merupakan perilaku yang dipelajari secara sengaja ataupun tidak sengaja. Kebiasaan Belajar tidak mungkin dilakukan pada waktu yang cepat, harus melalui pembiasaan dan dilakukan secara rutin. Kebiasaan Belajar yang baik harus dilakukan setiap hari di rumah ataupun di sekolah. Untuk melakukan belajar secara rutin setiap siswa harus membutuhkan Motivasi Belajar. Motivasi Belajar merupakan salah satu dorongan yang ada pada dalam diri siswa untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Motivasi dapat berupa motivasi yang berasal dari dalam diri siswa ataupun dari luar diri siswa. Seorang siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan mempengaruhi pada Prestasi Belajar yang baik. Proses belajar mengajar akan lebih nyaman jika didukung dengan Lingkungan Sekolah yang baik. Maka dari itu untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal, seorang siswa harus melaksanakan

Kebiasaan Belajar yang baik, mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, serta Lingkungan Sekolah yang kondusif dan nyaman.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Raharjanti Fitriana Pusparani (2015) dengan judul “Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Bandongan Tahun Ajaran 2012/2013” dengan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013/2014 dengan nilai $R_{(1,2)}$ (0,458), $R^2_{(1,2)}$ (0,210) dan F_{hitung} (12,243) $>$ F_{tabel} (3,090).

Untuk dapat meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi, baik pihak sekolah maupun diri siswa hendaknya senantiasa meningkatkan Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersamasama. Usaha peningkatan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Pada dasarnya semua variabel yang harus ditingkatkan tersebut merupakan bagian dari proses pembelajaran, sehingga semua pihak dan semua faktor yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran hendaklah terus ditingkatkan dan diperbaiki kualitasnya.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah namun masih memiliki keterbatasan, yaitu:

1. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 66,20% yang berarti Kebiasaan Sekolah, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama memberikan Sumbangan Efektif (SE) sebesar 66,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sehingga masih terdapat 33,80% dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
2. Pada penerapan Kurikulum 2013 model penilaian pada proses pembelajaran berlangsung meliputi 3 aspek, yaitu aspek sikap, keterampilan, dan pengetahuan. Namun pada penelitian ini nilai Prestasi Belajar Akuntansi hanya diperoleh dari aspek kognitif saja sedangkan aspek pengetahuan dan keterampilan tidak disertakan dalam penelitian ini.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x_1y} = 0,730$ dan koefisien determinasi $r_{x_1y}^2 = 0,533$ dengan persamaan regresi $Y=1,223X_1+14,548$.
2. Terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x_2y} = 0,814$ dan koefisien determinasi $r_{x_2y}^2 = 0,662$ dengan persamaan regresi $Y=0,794X_2+39,151$.
3. Terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang terlihat dari hasil koefisien korelasi yang bernilai positif $r_{x_3y} = 0,579$ dan koefisien determinasi $r_{x_3y}^2 = 0,336$ dengan persamaan regresi $Y=1,227X_3+36,311$.
4. Terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran

2017/2018 dengan menunjukkan koefisien korelasi $R_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,814;; serta koefisien determinasi $R^2_{y(1,2,3)}$ sebesar 0,662. Sumbangan Relatif (SR) untuk masing –masing variabel adalah 55,37% untuk kebiasaan Belajar, 16,33% untuk Motivasi Belajar, serta 28,31% untuk Lingkungan Sekolah. Sumbangan Efektif (SE) untuk masing-masing variabel adalah 36,65% untuk Kebiasaan Belajar, 10,81% untuk Motivasi Belajar, dan 18,74% untuk Lingkungan Sekolah. Total Sumbangan Efektif (SE) sebesar 66,20% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 dan 33,80% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini, maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut:

1. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan ini menunjukkan Kebiasaan Belajar yang baik akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya seperti guru senantiasa membimbing siswa melaksanakan Kebiasaan Belajar yang baik, seperti memberikan pendalaman materi, memberikan latihan soal, dll.

2. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan Motivasi Belajar yang tinggi akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Belajar ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa. Banyak hal yang dapat dilakukan oleh pihak sekolah seperti guru harus lebih memotivasi siswa, meningkatkan kualitas dalam pembelajaran, adanya inovasi dan kegiatan yang menarik dalam menggunakan metode pembelajaran, adanya penghargaan yang diberikan guru kepada siswa sehingga siswa lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk mendukung proses belajar mengajar dan dapat meningkatkan Motivasi Belajar.
3. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Lingkungan Sekolah terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Hal ini menunjukkan Lingkungan Sekolah yang kondusif akan menyebabkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa menjadi tinggi dan sebaliknya, sehingga diperlukan upaya untuk memperbaiki Lingkungan Sekolah ke arah yang lebih baik sehingga dapat membantu meningkatkan Prestasi Belajar Akuntansi siswa seperti menumbuhkan kesadaran dan

melibatkan siswa untuk turut menjaga dan menciptakan Lingkungan Sekolah yang nyaman, meningkatkan kualitas pelaksanaan pembelajaran, meningkatkan penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran, serta menciptakan interaksi yang baik antar warga sekolah.

4. Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Kebiasaan Belajar yang baik harus melakukan belajar secara rutin dan setiap siswa harus membutuhkan Motivasi Belajar. Seorang siswa yang mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi akan mempengaruhi pada Prestasi Belajar Akuntansi yang baik. Proses belajar mengajar akan lebih nyaman jika didukung dengan Lingkungan Sekolah yang kondusif. Maka dari itu untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang optimal, seorang siswa harus melaksanakan Kebiasaan Belajar yang baik, mempunyai Motivasi Belajar yang tinggi, serta Lingkungan Sekolah yang kondusif dan nyaman.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, peneliti dapat memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Pada variabel Kebiasaan Belajar dengan indikator siap menghadapi ujian masih rendah, sehingga diharapkan guru memberikan latihan soal dan tugas secara rutin kepada siswa agar siswa dapat belajar secara rutin dengan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan diharapkan siswa sudah terbiasa mengerjakan soal sehingga siswa lebih siap dalam menghadapi ujian. Pada variabel Motivasi Belajar dengan indikator adanya penghargaan dalam proses pembelajaran, siswa menilai guru kurang memberikan apresiasi ketika siswa memperoleh nilai Akuntansi yang bagus, oleh karena itu guru diharapkan memberikan stimulus berupa apresiasi kepada siswa yang memperoleh nilai bagus agar mereka lebih termotivasi dalam memperoleh hasil yang maksimal pada kesempatan yang lainnya. Indikator adanya kegiatan yang menarik dalam pembelajaran juga masih rendah, sehingga untuk memperoleh Prestasi Belajar Akuntansi yang maksimal guru diharapkan untuk menggunakan media pembelajaran yang lebih berinovasi dan membuat variasi media pembelajaran agar siswa dapat lebih termotivasi untuk lebih bersemangat dan mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Pada variabel Lingkungan Sekolah dengan indikator metode mengajar guru, siswa menilai guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan proses belajar Akuntansi sehingga teman yang lain

merasa terganggu. Oleh karena itu, hendaknya guru menegur siswa yang kurang memperhatikan saat pembelajaran dimulai sehingga tercipta Lingkungan Sekolah yang kondusif.

2. Bagi Sekolah

Pada variabel Lingkungan Sekolah dengan indikator kurikulum, siswa masih merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan kurikulum 2013 dan siswa lebih menyukai kurikulum sebelumnya yaitu KTSP. Hal itu dikarenakan guru kurang maksimal dalam menerapkan kurikulum dalam proses pembelajarannya. Oleh karena itu, hendaknya pihak sekolah seharusnya memberikan sosialisasi mengenai implementasi Kurikulum 2013 kepada siswa dan guru.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018. Sumbangan efektif yang diberikan sebesar 66,20%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi tidak hanya dipengaruhi tiga variabel yaitu Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan variabel yaitu Kebiasaan Belajar, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Sekolah namun masih banyak dipengaruhi oleh variabel-variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini. Oleh karena itu dimungkinkan untuk peneliti lain

untuk melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan Prestasi Belajar Akuntansi.

Selain itu, penelitian ini hanya meneliti Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XII MIPA SMA Negeri 1 Sewon Tahun Ajaran 2017/2018 yang mengambil mata pelajaran Lintas Minat (ekonomi-Akuntanasi) serta tes Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh dari guru belum teruji validitasnya dan hanya menggunakan nilai Penilaian Tengah Semester (PTS). Disarankan bagi peneliti lain untuk menambah subyek penelitian dan menggunakan tes Prestasi Belajar Akuntansi yang teruji validitasnya

DAFTAR PUSTAKA

- American Psychological Association, (2015). Coalition for Psychology in Schools and Education. *Top 20 Principles from Psychology for Prek–12 Teaching and Learning*.
Diambil pada tanggal 3 Maret 2018, dari <http://www.apa.org/ed/schools/teaching-learning/top-twenty-principles.pdf>
- Amirono & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset
- Depdikbud. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Depdikbud
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT.Rineka Cipta.
- Djemari Mardapi. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Nontes*. Yogyakarta: Minta Cendekia Press
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Eveline dan Hartini. (2014). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Hamzah. B. Uno. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hasbullah. (2011). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- L.M Samryn. (2014). *Pengantar Akuntansi: Mudah Membuat Jurnal dengan Pendekatan Siklus Transaksi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- M. Dalyono. (2015). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Meilina Eka Putri.(2012). *Pengaruh Kebiasaan Belajar Dan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Patuk Gunungkidul Tahun Ajaran 2011/2012*. Skirpsi: Universitas Negeri Yogyakarta

- Muhammad Ilyas. (2014). Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2013//2014. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Muhibbin Syah. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- _____. (2016). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nana Sudjana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Rosdakarya
- _____. (2017). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nayef, E. G., Yaacob, N.K., Ismail, H. N. (2013). Taxonomies of Educational Objective Domain. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 3, 165-75
- Ngalim Purwanto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nyayu Khodijah. (2014). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Oemar Hamalik. (2015). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Raharjanti Fitriana. (2015). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa. *Skripsi*: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sardiman A.M. (2016) *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Press
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.
- Slavin, R. E. (1994). *Educational Psychology: Theory and Practice*. United Stated of America: Paramount Publishing
- Seddon, G.M. (2015). Review of Educational Research. *The Properties of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives for the Cognitive Domain*. Diambil pada tanggal 3 Maret 2018, dari <http://booksc.org/book/37168824/64cee7>

- Sony Warsono, dkk. (2013). *Akuntansi Pengantar 1*. Yogyakarta: AB Publisher
- Sugiyati. (2014). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas Xi Program Keahlian Akuntansi Smk Ypkk 3 Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R& .* Bandung: Alfabeta.
- _____. (2015). *Statistika untuk Penelitian .* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunarti & Selly Rahmawati. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013: Membantu Guru dan calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Weygandt, J.J., Kimmel, P.D., Kieso, D.E. (2013). *Financial Accounting IFRS Edition*. United Stated: John Wiley & Sons, Inc

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1
ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Nama : (boleh diisi boleh tidak)
No :
Kelas :

Adik-adikku SMA Negeri 1 Kasihan yang saya sayangi dan saya banggakan...

Angket ini berisi 70 item pernyataan tentang **"PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (EKONOMI LINTAS MINAT) SISWA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2017/2018"**. Data tersebut akan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi. Saya mohon kesediaan adik-adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dirasakan, bukan kondisi yang kalian harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas anda.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Peneliti

Atika Nur Izdiha
(14803241003)

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang ada.
2. Tidak diperbolehkan untuk memberikan jawaban ganda.
3. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :

SL	: Selalu	SS	: Sangat Setuju
SR	: Sering	S	: Setuju
JR	: Jarang	TS	: Tidak Setuju
TP	: Tidak Pernah	STS	: Sangat Tidak Setuju

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	TP	JR
1	Saya membuat jadwal belajar yang tetap untuk setiap harinya.				
2	Saya membuat target dalam belajar				
3	Saya sulit mematuhi jadwal belajar yang saya buat				
4	Saya belajar secara teratur walaupun tidak ada tugas				
5	Saya belajar ketika ada tugas				
6	Setelah sampai di rumah, saya membaca kembali apa yang telah diajarkan oleh guru Akuntansi di sekolah				
7	Saya menghabiskan waktu untuk menonton TV daripada belajar Akuntansi				
8	Saya mengulang (belajar kembali) saat ada materi Akuntansi yang belum dikuasai.				
9	Saya mengulang (belajar kembali) pada materi Akuntansi yang sulit diingat atau mudah terlupakan				
10	Saya belajar kembali materi peminatan daripada belajar Akuntansi				
11	Saya merangkum materi Akuntansi yang disampaikan guru pada bagian yang penting				
12	Saya menandai hal-hal yang penting pada materi Akuntansi yang dipelajari				
13	Saya membuat rangkuman materi Akuntansi agar mudah dipelajari				
14	Saya membaca materi Akuntansi yang akan dipelajari besok				
15	Saya meminjam rangkuman Akuntansi kepada teman				
16	Saya percaya diri pada kemampuan saya ketika mengerjakan soal Akuntansi				
17	Saya berlatih soal-soal Akuntansi ketika belajar				
18	Saya optimis memperoleh nilai Akuntansi tinggi dengan kemampuan sendiri				
19	Saya menunggu jawaban teman dalam mengerjakan soal Akuntansi				
20	Saya berusaha mengerjakan soal tugas/ujiansendiri walaupun itu sulit				
21	Saya belajar Akuntansi ketika akan ulangan/ujian				
22	Saya mempersiapkan ulangan/ujian Akuntansi jauh hari				
23	Saya telah menguasai materi Akuntansi sebagai				

	bahan ulangan /ujian				
24	Saya mengerjakan soal Akuntansi dari yang mudah terlebih dahulu				
25	Saya mengerjakan soal ulangan/ujian Akuntansi dengan sungguh-sungguh				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya ragu untuk meraih Prestasi Belajar Akuntansi yang tinggi				
2.	Saya ragu dengan kemampuan belajar Akuntansi yang saya miliki				
3.	Saya belajar untuk menginginkan nilai Akuntansi saya bagus				
4.	Saya belajar Akuntansi atas keinginan saya sendiri				
5.	Saya memahami tujuan dan manfaat dari belajar Akuntansi				
6.	Saya merasa perlu untuk belajar Akuntansi				
7.	Saya harus dipaksa untuk belajar Akuntansi				
8.	Setiap ada waktu luang akan saya gunakan untuk belajar				
9.	Saya memiliki rencana masa depan yang baik dengan mempelajari Akuntansi				
10.	Saya tekun belajar Akuntansi karena ingin menjadi siswa yang paling pandai Akuntansi				
11.	Saya berusaha memperoleh nilai 100 pada pelajaran Akuntansi				
12.	Saya belajar Akuntansi untuk melanjutkan studi ke Program Studi Akuntansi				
13.	Saya diberikan pujian oleh guru setelah mengerjakan soal Akuntansi				
14.	Saya aktif pada saat pembelajaran Akuntansi agar diberi pujian				
15.	Saya senang jika diminta guru Akuntansi untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan sesuatu				
16.	Saya diberikan apresiasi ketika memperoleh nilai Akuntansi yang bagus				
17.	Metode pembelajaran yang digunakan guru Akuntansi membuat saya lebih mudah memahami materi Akuntansi				
18.	Media pembelajaran yang digunakan guru Akuntansi bervariasi sehingga saya tidak bosan				
19.	Saya selalu mengajukan pertanyaan kepada guru				

	mengenai hal yang belum jelas				
20.	Saya kurang bersemangat belajar Akuntansi				
21.	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi				
22.	Lingkungan sekolah membuat saya sangat nyaman belajar.				
23.	Lingkungan rumah dan keluarga membantu saya untuk dapat belajar dengan baik.				
24.	Saya mengobrol dengan teman ketika guru Akuntansi menjelaskan materi.				
25.	Saya pandai menjaga konsentrasi agar tetap dapat belajar dengan baik				

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru Akuntansi menggunakan metode pembelajaran yang tepat				
2.	Guru Akuntansi menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
3.	Guru tidak menegur siswa yang tidak memperhatikan proses belajar pada saat siswa mengerjakan soal Akuntansi				
4.	Saya tidak menyukai Akuntansi karena metode mengajar guru tidak sesuai dengan yang saya inginkan				
5.	Guru Akuntansi terlalu cepat menyampaikan materi				
6.	Sekolah telah menerapkan Kurikulum 2013 dalam kegiatan pembelajaran Akuntansi				
7.	Kurikulum 2013 membuat saya lebih mandiri saat belajar				
8.	Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013				
9.	Saya lebih menyukai KTSP dimana murid hanya mendengarkan penjelasan guru				
10.	Guru sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan Pembelajaran Akuntansi				
11.	Saat proses belajar berlangsung guru kurang memberi perhatian kepada siswa yang kurang paham				
12.	Saya takut untuk bertanya kepada guru				
13.	Guru menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
14.	Saya bertegur sapa dengan guru ketika di				

	lingkungan sekolah				
15.	Interaksi guru dan siswa di kelas kurang baik				
16.	Lingkungan sekitar sekolah saya bersih dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.				
17.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran Akuntansi yang lengkap di kelas seperti papan tulis, penggaris, spidol, dan penghapus				
18.	Kelas saya sudah dilengkapi dengan sarana LCD dan Kipas Angin				
19.	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran Akuntansi tersedia lengkap di perpustakaan sekolah.				
20.	Ruang kelas saya nyaman untuk belajar				

**TERIMAKASIH ATAS KERJA SAMANYA
SEMOGA SUKSES ☺**

LAMPIRAN 2
DATA DAN HASIL UJI COBA INSTRUMEN

A. Rekapitulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen

1. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Kebiasaan Belajar

N	Butir Pernyataan Instrumen Kebiasaan Belajar																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	2	3	3	2	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	4	2	3	4	4	72
2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	56
3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	61
4	1	3	3	4	4	1	3	3	3	3	3	4	1	1	4	3	3	4	2	4	4	1	1	4	4	71
5	1	1	4	1	4	1	3	1	1	3	3	3	1	1	2	1	1	1	4	1	4	1	1	4	3	51
6	2	4	3	2	4	1	2	1	1	1	3	3	3	2	4	1	3	1	2	4	3	1	1	4	4	60
7	2	1	4	1	1	1	3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	4	1	4	2	2	2	4	51
8	1	3	3	1	1	1	2	1	1	1	3	3	3	1	2	1	1	2	2	3	3	3	1	4	4	51
9	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	77
10	3	3	3	1	4	2	3	1	1	1	3	4	3	1	4	4	3	4	2	3	3	1	1	4	3	65
11	1	1	3	1	4	1	3	1	3	3	1	3	1	1	4	1	1	1	1	3	3	1	1	3	4	50
12	3	3	4	1	2	1	2	1	1	1	3	3	1	1	4	1	1	1	2	3	3	1	3	3	3	52
13	1	1	3	1	4	1	2	1	1	2	3	3	1	1	2	4	1	3	2	4	4	1	3	4	4	57
14	1	4	3	3	1	1	2	1	1	1	3	3	3	1	3	3	1	3	1	3	3	1	3	3	3	55
15	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	3	2	59
16	1	4	4	3	4	1	3	3	1	2	2	4	1	1	2	4	3	3	4	3	4	2	2	4	3	68
17	1	3	4	3	4	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	2	2	1	1	3	3	46
18	4	3	3	3	4	1	3	1	1	3	3	1	2	1	2	4	2	4	1	4	2	2	2	4	2	62
19	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	2	4	2	2	2	4	2	4	1	4	4	2	3	4	2	72
20	1	2	4	4	4	2	3	2	2	2	1	1	2	1	3	1	1	1	3	1	3	2	1	3	1	51
21	1	4	3	4	2	2	3	2	2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	3	4	3	2	1	3	3	61
22	3	3	4	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	68
23	2	3	3	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	64
24	1	3	4	2	4	1	3	1	1	3	2	2	1	1	3	2	1	4	3	3	3	1	2	4	4	59
25	2	4	4	2	4	1	3	1	2	3	3	3	1	1	4	4	2	3	1	4	3	1	2	4	4	66
26	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	64
27	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	60
28	3	3	3	2	4	1	2	2	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	1	4	2	2	2	4	4	72
29	3	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	3	1	2	3	2	58
30	1	3	4	3	1	1	3	1	1	1	2	3	1	4	2	1	3	1	1	2	4	1	2	4	3	53

2. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Motivasi Belajar

N	Butir Pernyataan Instrumen Motivasi Belajar																									Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	4	2	1	3	2	2	3	3	3	2	3	3	64
2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	54
3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	3	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	1	48
4	3	3	4	3	2	4	2	3	2	2	4	2	1	1	2	3	4	4	2	2	2	4	4	2	4	69
5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	2	4	1	1	1	1	3	2	2	3	2	3	3	2	3	68
6	3	3	2	3	4	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	2	3	3	3	3	2	2	61
7	4	3	4	2	2	3	1	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	4	3	4	2	54
8	2	2	2	3	3	3	1	4	4	2	4	4	1	1	2	3	3	2	2	2	3	4	4	1	3	65
9	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65
10	2	2	3	3	3	3	1	1	3	3	3	2	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	62
11	2	2	3	2	3	4	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	64
12	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	1	1	1	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	61
13	2	2	2	4	4	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	4	61
14	3	3	4	3	4	4	1	3	1	3	3	3	1	1	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	64
15	3	3	2	1	2	2	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	2	4	2	50
16	1	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	1	1	1	1	1	3	2	4	4	3	2	60
17	3	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	52
18	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	90
19	1	1	4	4	4	4	2	3	2	1	4	2	2	1	2	3	3	3	3	2	1	3	3	1	4	63
20	3	3	2	2	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	2	1	43
21	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	2	1	2	1	1	2	3	2	3	3	4	2	57
22	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	1	2	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	48
23	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	58
24	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	56
25	2	3	4	4	3	3	1	2	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	4	3	3	4	3	3	57
26	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	60
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	54
28	3	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	4	3	2	2	3	1	1	4	3	3	1	1	1	2	65
29	2	2	3	3	3	3	2	4	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	2	2	3	4	2	3	1	55
30	4	4	4	4	2	2	2	1	1	4	4	4	1	1	3	4	4	2	3	4	4	3	1	4	2	72

3. Rekapitulasi Data Uji Coba Instrumen Lingkungan Sekolah

N	Butir Pernyataan Instrumen Lingkungan sekolah																				Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	57
2	3	2	2	2	3	2	1	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	57
3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4	2	3	2	3	3	2	3	2	54
4	3	3	1	2	2	3	1	2	2	3	1	1	4	2	4	4	3	3	2	4	50
5	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	71
6	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	3	2	3	3	3	3	4	60
7	1	2	4	4	3	4	4	3	1	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	55
8	2	2	1	2	2	4	3	2	1	1	1	2	4	4	4	4	2	2	4	4	51
9	3	3	1	1	2	4	3	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	51
10	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	59
11	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	54
12	2	3	2	4	2	4	4	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	60
13	2	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	4	2	3	2	2	3	3	45
14	4	4	1	1	3	3	3	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	3	3	4	53
15	3	3	1	2	2	4	2	2	3	1	2	2	3	2	2	3	1	3	3	3	47
16	2	1	3	2	3	3	2	3	2	1	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	56
17	3	2	1	2	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	54
18	4	3	1	4	3	4	3	3	2	3	1	1	4	4	1	4	4	2	4	4	59
19	4	3	2	1	3	4	4	4	2	4	2	1	4	2	3	3	4	3	4	4	61
20	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	4	1	3	3	2	3	2	47
21	3	2	1	4	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	53
22	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	4	3	4	4	64
23	2	2	2	3	4	3	2	4	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	52
24	2	1	3	3	3	3	2	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	3	2	3	54
25	1	1	2	4	4	3	3	4	3	2	3	1	2	4	4	4	2	3	4	4	58
26	3	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2	47
27	1	2	2	3	2	4	2	2	3	1	2	2	3	3	2	3	1	3	1	1	43
28	1	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	2	4	4	3	51
29	1	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	66
30	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	3	3	3	69

B. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Kebiasaan Belajar

Correlations

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r _{tabel}	Keterangan
KB_1	,437*	,016	30	0,361	Valid
KB_2	,431*	,017	30	0,361	Valid
KB_3	-,361*	,050	30	0,361	Valid
KB_4	,394*	,050	30	0,361	Valid
KB_5	,185	,328	30	0,361	Tidak Valid
KB_6	,392*	0,32	30	0,361	Valid
KB_7	,136	,475	30	0,361	Tidak Valid
KB_8	,573**	,001	30	0,361	Valid
KB_9	,501**	,005	30	0,361	Valid
KB_10	,497**	,005	30	0,361	Valid
KB_11	,431*	,017	30	0,361	Valid
KB_12	,448*	,013	30	0,361	Valid
KB_13	,263	,161	30	0,361	Tidak Valid
KB_14	,365*	,047	30	0,361	Valid
KB_15	,062	,746	30	0,361	Tidak Valid
KB_16	,702**	,000	30	0,361	Valid
KB_17	,691**	,000	30	0,361	Valid
KB_18	,612**	,000	30	0,361	Valid
KB_19	,149	,431	30	0,361	Tidak Valid
KB_20	,569**	,001	30	0,361	Valid
KB_21	,193	,308	30	0,361	Tidak Valid
KB_22	,396*	,030	30	0,361	Valid
KB_23	,403*	,027	30	0,361	Valid
KB_24	,475**	,008	30	0,361	Valid
KB_25	,054	,778	30	0,361	Tidak Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in tprocedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,807	18

2. Motivasi Belajar

Correlations

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r _{tabel}	Keterangan
MB_1	-,081	,672	30	0,361	Tidak Valid
MB_2	-,106	,577	30	0,361	Tidak Valid
MB_3	,613**	,000	30	0,361	Valid
MB_4	,639**	,000	30	0,361	Valid
MB_5	,512**	,004	30	0,361	Valid
MB_6	,464**	,010	30	0,361	Valid
MB_7	,104	,585	30	0,361	Tidak Valid
MB_8	,280	,134	30	0,361	Tidak Valid
MB_9	,435*	,016	30	0,361	Valid
MB_10	,624**	,000	30	0,361	Valid
MB_11	,626**	,000	30	0,361	Valid
MB_12	,639**	,000	30	0,361	Valid
MB_13	,445*	,014	30	0,361	Valid
MB_14	,410*	,024	30	0,361	Valid
MB_15	,705**	,000	30	0,361	Valid
MB_16	,655**	,001	30	0,361	Valid
MB_17	,691**	,000	30	0,361	Valid
MB_18	,535**	,002	30	0,361	Valid
MB_19	,594**	,001	30	0,361	Valid
MB_20	-,106	,577	30	0,361	Tidak Valid
MB_21	,376*	,041	30	0,361	Valid
MB_22	,537**	,002	30	0,361	Valid
MB_23	,367*	,046	30	0,361	Valid
MB_24	-,272	,146	30	0,361	Tidak Valid
MB_25	,615**	,000	30	0,361	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,884	19

3. Lingkungan Sekolah

Correlations

	Pearson Correlation	Sig. (2-tailed)	N	r _{tabel}	Keterangan
LS_1	,308	,098	30	0,361	Tidak Valid
LS_2	,436*	,016	30	0,361	Valid
LS_3	,596**	,001	30	0,361	Valid
LS_4	,393*	,032	30	0,361	Valid
LS_5	,349	,059	30	0,361	Tidak Valid
LS_6	,165	,384	30	0,361	Tidak Valid
LS_7	,403*	,027	30	0,361	Valid
LS_8	,531**	,003	30	0,361	Valid
LS_9	,402*	,028	30	0,361	Valid
LS_10	,532**	,002	30	0,361	Valid
LS_11	,471**	,009	30	0,361	Valid
LS_12	,577**	,001	30	0,361	Valid
LS_13	,368*	,045	30	0,361	Valid
LS_14	-,052	,785	30	0,361	Tidak Valid
LS_15	,050	,791	30	0,361	Tidak Valid
LS_16	,286	,126	30	0,361	Tidak Valid
LS_17	,707**	,000	30	0,361	Valid
LS_18	,229	,223	30	0,361	Tidak Valid
LS_19	,481**	,007	30	0,361	Valid
LS_20	,543**	,002	30	0,361	Valid

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,761	13

LAMPIRAN 3
ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Nama : (boleh diisi boleh tidak)
Kelas :

Adik-adikku SMA Negeri 1 Sewon yang saya sayangi dan saya banggakan...

Angket ini berisi pernyataan tentang **"PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI (EKONOMI LINTAS MINAT) SISWA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN AJARAN 2017/2018"**. Data tersebut akan digunakan sebagai bahan penulisan skripsi. Saya mohon kesediaan adik-adik untuk memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang dirasakan, bukan kondisi yang kalian harapkan.

Pengisian angket ini tidak ada pengaruhnya terhadap penilaian hasil belajar anda di sekolah, namun akan sangat bermanfaat bagi saya selaku peneliti sebagai bahan penulisan skripsi. Sebagai peneliti, saya akan menjaga kerahasiaan tentang identitas anda.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan adik-adik dalam pengisian angket ini, saya ucapkan banyak terimakasih.

Peneliti

Atika Nur Izdiha
(14803241003)

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Bacalah dengan cermat setiap pernyataan yang ada.
 5. Tidak diperbolehkan untuk memberikan jawaban ganda.
 6. Kemudian, berikanlah jawaban dengan cara memberi tanda cek (✓) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan tingkat persetujuan Anda, dengan pilihan jawaban sebagai berikut :
- | | | | |
|----|----------------|-----|-----------------------|
| SL | : Selalu | SS | : Sangat Setuju |
| SR | : Sering | S | : Setuju |
| JR | : Jarang | TS | : Tidak Setuju |
| TP | : Tidak Pernah | STS | : Sangat Tidak Setuju |

ANGKET KEBIASAAN BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1	Saya membuat jadwal belajar yang tetap untuk setiap harinya.				
2	Saya membuat target dalam belajar				
3	Saya sulit mematuhi jadwal belajar yang saya buat				
4	Saya belajar secara teratur walaupun tidak ada tugas				
5	Setelah sampai di rumah, saya membaca kembali apa yang telah diajarkan oleh guru Akuntansi di sekolah				
6	Saya mengulang (belajar kembali) saat ada materi Akuntansi yang belum dikuasai.				
7	Saya mengulang (belajar kembali) pada materi Akuntansi yang sulit diingat atau mudah terlupakan				
8	Saya memilih mengulang (belajar kembali) materi peminatan daripada belajar Akuntansi				
9	Saya merangkum materi Akuntansi yang disampaikan guru pada bagian yang penting				
10	Saya menandai hal-hal yang penting pada materi Akuntansi yang dipelajari				
11	Saya membaca materi Akuntansi yang akan dipelajari besok				
12	Saya percaya diri pada kemampuan saya ketika mengerjakan soal Akuntansi				
13	Saya berlatih soal-soal Akuntansi ketika belajar				
14	Saya optimis memperoleh nilai Akuntansi tinggi dengan kemampuan sendiri				
15	Saya berusaha mengerjakan soal tugas/ ujian Akuntansi sendiri walaupun itu sulit				
16	Saya mempersiapkan ulangan/ujian Akuntansi jauh hari				
17	Saya telah menguasai materi Akuntansi sebagai bahan ulangan /ujian yang akan dilakukan				
18	Saya mengerjakan soal Akuntansi dari yang mudah terlebih dahulu				

ANGKET MOTIVASI BELAJAR

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya belajar untuk mendapatkan nilai Akuntansi yang bagus				
2.	Saya belajar Akuntansi atas keinginan saya sendiri				
3.	Saya memahami tujuan dan manfaat dari belajar Akuntansi				
4.	Saya merasa perlu untuk belajar Akuntansi				
5.	Saya memiliki rencana masa depan yang baik dengan mempelajari Akuntansi				
6.	Saya tekun belajar Akuntansi karena ingin menjadi siswa yang paling pandai Akuntansi				
7.	Saya berusaha memperoleh nilai 100 pada pelajaran Akuntansi				
8.	Saya belajar Akuntansi untuk melanjutkan studi ke Program Studi Akuntansi				
9.	Saya diberikan pujian oleh guru setelah mengerjakan soal Akuntansi				
10.	Saya aktif pada saat pembelajaran Akuntansi agar diberi pujian				
11.	Saya senang jika diminta guru Akuntansi untuk maju ke depan kelas untuk mengerjakan sesuatu terkait Akuntansi				
12.	Saya diberikan apresiasi ketika memperoleh nilai Akuntansi yang bagus				
13.	Metode pembelajaran yang digunakan guru Akuntansi membuat saya lebih mudah memahami materi Akuntansi				
14.	Media pembelajaran yang digunakan guru Akuntansi bervariasi sehingga saya tidak bosan				
15.	Saya selalu mengajukan pertanyaan kepada guru Akuntansi mengenai materi yang belum jelas				
16.	Saya mempertahankan pendapat saya ketika sedang berdiskusi terkait materi Akuntansi				
17.	Lingkungan sekolah membuat saya sangat nyaman belajar.				
18.	Lingkungan rumah dan keluarga membantu saya untuk dapat belajar dengan baik.				
19.	Saya pandai menjaga konsentrasi agar tetap dapat belajar dengan baik				

ANGKET LINGKUNGAN SEKOLAH

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Guru Akuntansi telah menggunakan metode pembelajaran yang menarik				
2.	Guru Akuntansi selalu mengajak siswa lebih aktif berdiskusi untuk memecahkan masalah bersama.				
3.	Saya tidak menyukai mata pelajaran Akuntansi karena metode mengajar guru tidak sesuai dengan yang saya inginkan				
4.	Kurikulum 2013 membuat saya lebih mandiri saat belajar				
5.	Saya merasa kesulitan mengikuti pembelajaran dengan Kurikulum 2013				
6.	Saya lebih menyukai KTSP dimana murid hanya mendengarkan penjelasan guru				
7.	Guru Akuntansi sudah menerapkan kurikulum 2013 dalam kegiatan Pembelajaran Akuntansi				
8.	Saat proses belajar berlangsung guru Akuntansi kurang memberi perhatian kepada siswa yang kurang paham terhadap materi Akuntansi				
9.	Saya takut untuk bertanya kepada guru Akuntansi				
10.	Guru Akuntansi menjelaskan menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
11.	Sekolah saya menyediakan sarana pendukung pembelajaran Akuntansi yang lengkap di kelas seperti papan tulis, penggaris, spidol, dan penghapus				
12.	Buku-buku pendukung untuk pembelajaran Akuntansi tersedia lengkap di perpustakaan sekolah.				
13.	Ruang kelas saya nyaman dan kondusif untuk belajar				

LAMPIRAN 4
DATA HASIL PENELITIAN

A. Data Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII MIPA SMAN 1

Sewon

Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) SMA Negeri 1
Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nilai	No.	Nilai
1	88	47	81
2	79	48	78
3	78	49	88
4	85	50	88
5	84	51	85
6	88	52	97
7	84	53	97
8	75	54	78
9	75	55	96
10	92	56	75
11	91	57	77
12	81	58	85
13	81	59	97
14	84	60	83
15	75	61	84
16	87	62	92
17	87	63	97
18	82	64	83
19	80	65	82
20	92	66	80
21	97	67	85
22	97	68	83
23	92	69	82
24	91	70	80
25	84	71	81
26	84	72	82
27	78	73	78
28	76	74	79
29	85	75	79
30	93	76	80
31	95	77	80
32	85	78	82

Daftar Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) SMA Negeri 1
Sewon Tahun Ajaran 2017/2018

No.	Nilai	No.	Nilai
33	97	79	87
34	76	80	78
35	82	81	80
36	86	82	86
37	87	83	83
38	92	84	85
39	87	85	80
40	78	86	78
41	86	87	82
42	76	88	82
43	85	89	86
44	90	90	86
45	80	91	83
46	79		

B. Rekapitulasi Data Angket Kebiasaan Belajar

Kebiasaan Belajar																			
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
1	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	59
2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	55
3	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	57
4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	58
5	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	3	4	58
6	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
7	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	60
8	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	55
9	3	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	55
10	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	62
11	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	4	60
12	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	55
13	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	55
14	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	59
15	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	3	3	53
16	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	61
17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	61
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	58
19	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	55
20	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	64
21	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	65
22	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	64
23	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	2	4	3	60
24	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	60
25	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	58

Kebiasaan Belajar																			
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
26	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	58
27	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	4	55
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	54
29	4	3	3	2	3	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	3	4	58
30	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	2	3	3	3	4	3	56
31	2	2	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	62
32	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	4	58
33	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	1	4	4	4	3	61
34	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	50
35	4	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
36	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	60
37	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	58
38	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	60
39	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	59
40	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	56
41	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	60
42	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	56
43	3	3	4	3	4	3	4	2	3	4	2	4	4	4	4	2	3	2	58
44	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	2	60
45	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	3	3	54
46	3	3	1	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	52
47	4	4	1	3	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
48	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	2	57
49	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	58
50	2	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	59
51	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	59
52	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	63
53	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	62
54	3	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	54
55	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	63
56	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	55
57	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	55
58	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	59
59	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	56
60	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	4	55
61	2	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	57
62	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	60
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	70
64	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	4	3	2	3	3	54
65	2	3	2	3	3	4	4	3	2	4	3	2	3	4	3	2	3	3	53
66	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	3	51
67	3	2	3	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	2	54
68	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	52
69	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	58
70	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	53
71	3	4	3	4	2	4	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	4	3	56
72	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	3	56
73	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
74	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	53
75	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	54
76	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	54
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	53
78	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	4	3	4	4	1	3	4	3	58
79	3	2	3	4	4	4	3	3	2	4	2	4	4	3	3	3	4	3	58
80	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	53
81	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	2	2	2	4	3	4	2	4	55
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	59
83	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	50
84	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
85	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	58
86	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	60
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	57
88	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	59
89	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	56

Kebiasaan Belajar																			
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	Total
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	59
83	3	4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	2	50
84	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	55
85	4	3	3	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	58
86	4	4	3	3	4	4	4	2	2	3	4	3	4	4	4	3	3	2	60
87	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	2	57
88	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	59
89	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	56
90	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	53
91	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	51
Jumlah	296	298	280	282	277	293	298	278	289	291	282	277	297	317	296	288	279	275	5193

C. Rekapitulasi Data Angket Motivasi Belajar

Motivasi Belajar																				
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	Total
1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	60
2	3	3	2	3	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	60
3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	61
4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	63
5	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
6	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	60
7	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	59
8	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	53
9	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	56
10	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	2	3	2	4	4	4	3	2	60
11	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	58
12	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	4	54
13	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	4	55
14	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	57
15	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	4	2	2	3	3	3	2	49
16	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	64
17	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	58
18	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	55
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	56
20	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	62
21	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	61
22	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	3	1	3	3	61
23	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	1	3	3	62
24	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	3	61
25	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	60
26	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	57
27	3	4	2	4	3	3	4	4	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	54
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	49
29	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	2	3	2	63
30	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	63
31	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	1	60
32	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
33	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	60
34	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	54
35	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
36	3	3	3	4	3	3	1	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	62
37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	2	3	2	4	4	4	3	1	63
38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	3	4	1	4	3	63
39	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	1	2	2	3	4	1	4	3	58
40	3	1	2	3	3	4	2	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4	2	3	48

Motivasi Belajar																				Total
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
41	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	1	61
42	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	57
43	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	60
44	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	4	2	3	3	3	4	2	3	4	62
45	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	2	53
46	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	4	52
47	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	57
48	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	60
49	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	3	3	3	58
50	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	3	57
51	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	4	3	61
52	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	1	59
53	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	61
54	3	4	3	3	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	58
55	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	62
56	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	54
57	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	53
58	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	2	52
59	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	52
60	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	57
61	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	55
62	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	4	4	55
63	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	55
64	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	58
65	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	57
66	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	52
67	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	52
68	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	52
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	54
70	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	57
71	3	4	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	2	56
72	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	1	3	4	3	3	1	3	2	56
73	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	3	52
74	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	58
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	55
76	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	53
77	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	57
78	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	52
79	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	56
80	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	55
82	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	55
83	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	57
84	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	51
85	3	3	3	4	3	3	1	4	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	2	49
86	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	50
87	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	1	2	2	3	4	1	4	3	59
88	3	4	3	4	4	4	2	4	3	3	4	1	2	2	3	4	1	4	3	58
89	3	1	2	3	4	4	2	2	3	4	4	4	1	1	3	3	4	2	3	53
90	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	63
91	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	57
Jumlah	298	301	274	300	308	319	260	287	268	272	281	201	252	249	264	280	233	281	253	5181

D. Rekapitulasi Data Angket Lingkungan Sekolah

Lingkungan Sekolah														
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
1	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	40
2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	39
4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	40
5	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	39
6	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	42
7	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	3	3	42
8	2	3	3	4	3	2	2	2	2	4	4	3	3	37
9	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	4	39
10	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	44
11	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	43
12	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
13	1	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	37
14	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	38
15	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	36
16	2	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	2	3	39
17	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	39
18	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	36
19	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
20	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	39
21	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	41
22	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	39
23	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	42
24	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	40
25	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	41
26	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	40
27	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	37
28	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	2	2	2	36
29	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	36
30	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	3	4	4	40
31	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	44
32	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	39
33	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	43
34	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	36
35	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	38
36	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	41
37	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	37
38	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	3	4	40

Lingkungan Sekolah														
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
39	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	39
40	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	36
41	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	39
42	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	36
43	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	3	4	40
44	2	2	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	43
45	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	39
46	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	39
47	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	37
48	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	1	3	3	36
49	3	3	3	3	4	4	2	2	2	4	4	3	3	40
50	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	4	3	3	40
51	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	43
52	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	45
53	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	42
54	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	37
55	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	50
56	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	38
57	3	3	2	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	39
58	2	3	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	3	40
59	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	37
60	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	36
61	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	39
62	2	3	3	4	2	2	4	4	2	4	3	3	3	39
63	3	2	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	41
64	3	2	3	4	3	4	4	3	2	3	2	2	4	39
65	4	2	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	42
66	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	3	40
67	3	4	4	3	2	2	4	4	3	3	4	3	2	41
68	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	40
69	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	41
70	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	40
71	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	3	1	36
72	3	3	4	4	3	2	2	3	2	3	2	4	3	38
73	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	35
74	3	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	35
75	2	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	2	36
76	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	39
77	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	38
78	3	3	4	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	43
79	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2	37
80	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	38

Lingkungan Sekolah														
N/Btr	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	Total
80	3	3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	3	4	38
81	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	3	3	4	39
82	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	45
83	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	46
84	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	40
85	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	36
86	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	31
87	4	2	1	2	3	1	4	4	2	3	4	4	4	38
88	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	36
89	4	3	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	38
90	4	2	4	1	2	1	3	3	3	4	3	4	3	37
91	3	3	2	3	2	3	4	2	1	3	3	4	4	37
Jumlah	261	253	266	318	271	243	277	284	259	289	276	276	289	3562

E. Deskripsi Data

Statistics				
	Prestasi Belajar Akuntansi	Kebiasaan Belajar	Motivasi Belajar	Lingkungan Sekolah
N Valid	91	91	91	91
N Missing	0	0	0	0
Mean	84.35	57.07	56.93	39.14
Median	84.00	57.00	57.00	39.00
Mode	83,10	55,23	56,42	39
Std. Deviation	6.021	3593	3.910	2.842
Variance	36.252	12.906	15.284	8,079
Range	22.00	20.00	16.00	19,00
Minimum	75.00	50.00	48.00	31,00
Maximum	97.00	70.00	64.00	50,00
Sum	7676,00	5193,00	5181,00	3562,00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,96) \\ &= 7,468 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (97 - 75) + 1 \\ &= 23\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{23}{7} \\ &= 3,29 \text{ dibulatkan menjadi } 4\end{aligned}$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

No Kelas	Interval	Frekuensi
1	72-75	4
2	76-79	16
3	80-83	25
4	84-87	24
5	88-91	7
6	92-95	7
7	96-99	8
Jumlah		91

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi

Pengkategorian kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dibagi menjadi dua berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) nilai rapor kelompok mata pelajaran Lintas Minat Ekonomi (Ekonomi-Akuntansi) yang diterapkan di SMA N 1 Sewon yaitu.

Tuntas $= X \geq 80$

Belum Tuntas $= X < 80$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian variabel Prestasi Belajar Akuntansi adalah sebagai berikut:

No.	Nilai	Frekuensi	Frekuensi (%)	Kategori
1	< 80	20	21,98%	Belum Tuntas
2	≥ 80	71	78,02%	Tuntas
Jumlah		91	100%	

2. Variabel Kebiasaan Belajar

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Kebiasaan Belajar

Distribusi frekuensi data Kebiasaan Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}\text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 91 \\ &= 1 + 3,3 (1,96) \\ &= 7,468 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}\text{Rentang Kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\ &= (70 - 50) + 1 \\ &= 21\end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned}\text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\ &= \frac{21}{7} \\ &= 3\end{aligned}$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	50-52	7
2	53-55	28
3	56-58	26
4	59-61	21
5	62-64	7
6	65-67	1
7	68-70	1
Jumlah		91

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Kebiasaan Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar

dibagi menjadi 2 kategori:

Kelompok sangat tinggi = $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok tinggi = $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok rendah = $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok sangat rendah = $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (72+18) \\
 &= \frac{1}{2} (90) \\
 &= 45
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (72-18)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (54)$$

$$= 9$$

$$3) 1(SDi) = 1(9)$$

$$= 9$$

Empat kategori kecenderungan variabel Kebiasaan Belajar jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = Mi + 1Sdi \leq X$$

$$= 45 + 9 \leq X$$

$$= 54 \leq X$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$= 45 \leq X < (45+9)$$

$$= 45 \leq X < 54$$

$$\text{Kelompok rendah} = (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$= (45-9) \leq X < 45$$

$$= 36 \leq X < 45$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (Mi - 1SDi)$$

$$= X < (45 - 9)$$

$$= X < 36$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Kebiasaan Belajar adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Rentang Skor	Frek	Persentase	Kategori
1	$54 \leq X$	≥ 54	77	84,62%	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 54$	$45 - 53$	14	15,38%	Tinggi
3	$36 \leq X < 45$	$36 - 44$	0	0,00%	Rendah
4	$X < 36$	< 35	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			91	100%	

3. Variabel Motivasi Belajar

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar

Distribusi frekuensi data Motivasi Belajar dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 91 \\
 &= 1 + 3,3 (1,96) \\
 &= 7,468 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (64 - 48) + 1 \\
 &= 17
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{17}{7} \\
 &= 2,43 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	46-48	1
2	49-51	6
3	52-54	18
4	55-57	25
5	58-60	21
6	61-63	19
7	64-66	1
Jumlah		91

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

Pengkategorian kecenderungan variabel Motivasi Belajar

dibagi menjadi 2 kategori:

Kelompok sangat tinggi = $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok tinggi = $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok rendah = $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok sangat rendah = $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (76+19) \\
 &= \frac{1}{2} (95) \\
 &= 47,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (76-19)
 \end{aligned}$$

$$= \frac{1}{6} (57)$$

$$= 9,5$$

$$3) \quad 1(SDi) = 1(9,5)$$

$$= 9,5$$

Empat kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = Mi + 1Sdi \leq X$$

$$= 47,5 + 9,5 \leq X$$

$$= 57 \leq X$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$= 47,5 \leq X < (47,5+9,5)$$

$$= 47,5 \leq X < 57$$

$$\text{Kelompok rendah} = (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$= (47,5-9,5) \leq X < 47,5$$

$$= 38 \leq X < 47,5$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (Mi - 1SDi)$$

$$= X < (47,5 - 9,5)$$

$$= X < 38$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Motivasi Belajar adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Rentang Skor	Frek	Persentase	Kategori
1	$54 \leq X$	≥ 54	77	84,62%	Sangat Tinggi
2	$45 \leq X < 54$	45 – 53	14	15,38%	Tinggi
3	$36 \leq X < 45$	36 – 44	0	0,00%	Rendah
4	$X < 36$	< 35	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			91	100%	

4. Variabel Lingkungan Sekolah

a. Menyusun Tabel Distribusi Frekuensi Lingkungan Sekolah

Distribusi frekuensi data Lingkungan Sekolah dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Menentukan jumlah interval kelas

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah kelas interval (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 91 \\
 &= 1 + 3,3 (1,96) \\
 &= 7,468 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

2) Menentukan rentang kelas (range)

$$\begin{aligned}
 \text{Rentang Kelas (R)} &= (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}) + 1 \\
 &= (50 - 31) + 1 \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

3) Menentukan Panjang Kelas Interval (P)

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas (P)} &= \frac{\text{rentang data}}{\text{jumlah kelas}} \\
 &= \frac{20}{7} \\
 &= 2,86 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

4) Menyusun tabel distribusi frekuensi

No. Kelas	Interval	Frekuensi
1	31-33	1
2	34-36	16
3	37-39	38
4	40-42	25
5	43-45	9
6	46-48	1
7	49-50	1
Jumlah		91

b. Menyusun Kategori Kecenderungan Lingkungan Sekolah

Pengkategorian kecenderungan variabel Lingkungan

Sekolah dibagi menjadi 2 kategori:

Kelompok sangat tinggi = $M_i + 1SD_i \leq X$

Kelompok tinggi = $M_i \leq X < (M_i + 1SD_i)$

Kelompok rendah = $(M_i - 1SD_i) \leq X < M_i$

Kelompok sangat rendah = $X < (M_i - 1SD_i)$

(Djemari Mardapi, 2008:123)

Nilai Mean Ideal (M_i) dan Standar Deviasi (SD_i) adalah:

$$\begin{aligned}
 1) \text{ Mean Ideal } (M_i) &= \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{2} (52+13) \\
 &= \frac{1}{2} (65) \\
 &= 32,5
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ Standar Deviasi Ideal} &= \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) \\
 &= \frac{1}{6} (52-13) \\
 &= \frac{1}{6} (39)
 \end{aligned}$$

$$= 6,5$$

$$3) 1(SDi) = 1(6,5)$$

$$= 6,5$$

Empat kategori kecenderungan variabel Lingkungan Sekolah jika dideskripsikan ke dalam data menjadi sebagai berikut:

$$\text{Kelompok sangat tinggi} = Mi + 1SDi \leq X$$

$$= 32,5 + 6,5 \leq X$$

$$= 39 \leq X$$

$$\text{Kelompok tinggi} = Mi \leq X < (Mi + 1SDi)$$

$$= 32,5 \leq X < (32,5 + 6,5)$$

$$= 32,5 \leq X < 39$$

$$\text{Kelompok rendah} = (Mi - 1SDi) \leq X < Mi$$

$$= (32,5 - 6,5) \leq X < 32,5$$

$$= 27 \leq X < 32,5$$

$$\text{Kelompok sangat rendah} = X < (Mi - 1SDi)$$

$$= X < (32,5 - 6,5)$$

$$= X < 27$$

Berdasarkan perhitungan di atas, pengkategorian Lingkungan Sekolah adalah sebagai berikut:

No.	Kelas	Rentang Skor	Frek	%	Kategori
1	$39 \leq X$	≥ 39	55	60,44%	Sangat Tinggi
2	$32,5 \leq X < 39$	32,5 - 38	35	38,46%	Tinggi
3	$27 \leq X < 32,5$	27 - 31,5	1	1,10%	Rendah
4	$X < 27$	< 26	0	0,00%	Sangat Rendah
Jumlah			91	100%	

LAMPIRAN 5
UJI PRASYARAT ANALISIS

A. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Kebiasaan Belajar	91	100,0%	0	0,0%	91	100,0%
Prestasi Belajar Akuntansi * Motivasi Belajar	91	100,0%	0	0,0%	91	100,0%
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Sekolah	91	100,0%	0	0,0%	91	100,0%

1. Uji Linearitas Kebiasaan Belajar (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Kebiasaan Belajar	Mean	N	Std. Deviation
50,00	79,5000	2	4,94975
51,00	80,3333	3	2,51661
52,00	81,0000	2	2,82843
53,00	80,0000	7	3,41565
54,00	81,1250	8	3,94380
55,00	79,2308	13	3,13990
56,00	84,3750	8	7,26906
57,00	80,5000	4	3,00000
58,00	84,2857	14	2,23361
59,00	85,6250	8	2,06588
60,00	88,2000	10	4,63801
61,00	90,3333	3	5,77350
62,00	94,6667	3	2,51661
63,00	96,5000	2	,70711
64,00	94,5000	2	3,53553
65,00	97,0000	1	.
70,00	97,0000	1	.
Total	84,3516	91	6,02103

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Kebiasaan Belajar	Between Groups	(Combined)	2142,857	16	133,929	8,850	,000
		Linearity	1738,052	1	1738,052	114,847	,000
		Deviation from Linearity	404,806	15	26,987	1,783	,053
	Within Groups		1119,890	74	15,134		
	Total		3262,747	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Kebiasaan Belajar	,730	,533	,810	,657

2. Uji Linearitas Motivasi Belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Motivasi Belajar	Mean	N	Std. Deviation
48,00	78,0000	1	.
49,00	77,0000	3	2,64575
50,00	78,0000	1	.
51,00	83,5000	2	2,12132
52,00	83,6250	8	5,99851
53,00	79,6000	5	4,15933
54,00	78,4000	5	3,04959
55,00	85,1250	8	6,33443
56,00	81,0000	5	4,30116
57,00	81,8333	12	3,12856
58,00	84,3333	9	4,30116
59,00	87,6667	3	8,14453
60,00	87,3333	9	6,59545
61,00	89,5000	8	7,13142
62,00	91,2000	5	3,63318
63,00	88,0000	6	3,57771
64,00	87,0000	1	.
Total	84,3516	91	6,02103

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1321,964	16	82,623	3,150	,000
		Linearity	867,040	1	867,040	33,059	,000
		Deviation from Linearity	454,924	15	30,328	1,156	,325
	Within Groups		1940,783	74	26,227		
	Total		3262,747	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Motivasi Belajar	,515	,266	,637	,405

3. Uji Linearitas Lingkungan Sekolah (X_3) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

Report

Prestasi Belajar Akuntansi

Lingkungan Sekolah	Mean	N	Std. Deviation
31,00	78,0000	1	.
35,00	78,5000	2	,70711
36,00	79,2857	14	3,02372
37,00	83,0909	11	6,02419
38,00	81,1250	8	3,44083
39,00	83,8421	19	5,69857
40,00	86,2143	14	4,02260
41,00	88,5000	6	6,71565
42,00	88,6000	5	6,06630
43,00	89,0000	5	5,78792
44,00	93,5000	2	2,12132
45,00	91,5000	2	7,77817
46,00	83,0000	1	.
50,00	96,0000	1	.
Total	84,3516	91	6,02103

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1331,023	13	102,386	4,081	,000
Akuntansi *		Linearity	1095,285	1	1095,285	43,659	,000
Lingkungan Sekolah		Deviation from Linearity	235,737	12	19,645	,783	,666
Within Groups			1931,725	77	25,087		
Total			3262,747	90			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Prestasi Belajar Akuntansi * Lingkungan Sekolah	,579	,336	,639	,408

B. Uji Multikolinearitas

Correlations

		Kebiasaan Belajar	Motivasi Belajar	Lingkungan Sekolah
Kebiasaan Belajar	Pearson Correlation	1	.435**	.381**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	91	91	91
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	.435**	1	.350**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001
	N	91	91	91
Lingkungan Sekolah	Pearson Correlation	.381**	.350**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	
	N	91	91	91

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN 6
UJI HIPOTESIS
SUMBANGAN RELATIF (SR)
SUMBANGAN EFEKTIF (SE)

A. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

a. Uji Hipotesis Pertama

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kebiasaan Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.730 ^a	.533	.527	4.139

a. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1738.052	1	1738.052	101.454	.000 ^b
	Residual	1524.695	89	17.131		
	Total	3262.747	90			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Kebiasaan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.548	6.944		2.095	.039
	Kebiasaan Belajar	1.223	.121	.730	10.072	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Uji Hipotesis Kedua

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Motivasi Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.515 ^a	.266	.257	5.188

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	867.040	1	867.040	32.210	.000 ^b
	Residual	2395.707	89	26.918		
	Total	3262.747	90			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39.151	7.983		4.904	.000
	Motivasi Belajar	.794	.140	.515	5.675	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

c. Uji Hipotesis Ketiga

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.579 ^a	.336	.328	4.935

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1095.285	1	1095.285	44.974	.000 ^b
	Residual	2167.462	89	24.354		
	Total	3262.747	90			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	36.311	7.182		5.056	.000
	Lingkungan Sekolah	1.227	.183	.579	6.706	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

2. Analisis Regresi Ganda Tiga Prediktor

a. Hipotesis Keempat

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar ^b		Enter

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.650	3.561

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2159.337	3	719.779	56.752	.000 ^b
	Residual	1103.410	87	12.683		
	Total	3262.747	90			

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Sekolah, Motivasi Belajar, Kebiasaan Belajar

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.048	7.216		-1.115	.268
	Kebiasaan Belajar	.896	.121	.535	7.431	.000
	Motivasi Belajar	.265	.109	.172	2.427	.017
	Lingkungan Sekolah	.668	.146	.315	4.562	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar

B. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

N	Nilai UTS	X ₁	X ₂	X ₃	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₃ .Y
1	88	59	60	40	5192	5280	3520
2	79	55	60	36	4345	4740	2844
3	78	57	61	39	4446	4758	3042
4	85	58	63	40	4930	5355	3400
5	84	58	58	39	4872	4872	3276
6	88	54	60	42	4752	5280	3696
7	84	60	59	42	5040	4956	3528
8	75	55	53	37	4125	3975	2775
9	75	55	56	39	4125	4200	2925
10	92	62	60	44	5704	5520	4048
11	91	60	58	43	5460	5278	3913
12	81	55	54	37	4455	4374	2997
13	81	55	55	37	4455	4455	2997
14	84	59	57	38	4956	4788	3192
15	75	53	49	36	3975	3675	2700
16	87	61	64	39	5307	5568	3393
17	87	61	58	39	5307	5046	3393
18	82	58	55	36	4756	4510	2952
19	80	55	56	39	4400	4480	3120
20	92	64	62	39	5888	5704	3588
21	97	65	61	41	6305	5917	3977
22	97	64	61	39	6208	5917	3783
23	92	60	62	42	5520	5704	3864
24	91	60	61	40	5460	5551	3640
25	84	58	60	41	4872	5040	3444
26	84	58	57	40	4872	4788	3360
27	78	55	54	37	4290	4212	2886
28	76	54	49	36	4104	3724	2736
29	85	58	63	36	4930	5355	3060
30	93	56	63	40	5208	5859	3720
31	95	62	60	44	5890	5700	4180
32	85	58	61	39	4930	5185	3315
33	97	61	60	43	5917	5820	4171
34	76	50	54	36	3800	4104	2736
35	82	56	51	38	4592	4182	3116

N	Nilai UTS	X ₁	X ₂	X ₃	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₃ .Y
37	87	58	63	37	5046	5481	3219
38	92	60	63	40	5520	5796	3680
39	87	59	58	39	5133	5046	3393
40	78	56	48	36	4368	3744	2808
41	86	60	61	39	5160	5246	3354
42	76	56	57	36	4256	4332	2736
43	85	58	60	40	4930	5100	3400
44	90	60	62	43	5400	5580	3870
45	80	54	53	39	4320	4240	3120
46	79	52	52	39	4108	4108	3081
47	81	55	57	37	4455	4617	2997
48	78	57	60	36	4446	4680	2808
49	88	58	58	40	5104	5104	3520
50	88	59	57	40	5192	5016	3520
51	85	59	61	43	5015	5185	3655
52	97	63	59	45	6111	5723	4365
53	97	62	61	42	6014	5917	4074
54	78	54	58	37	4212	4524	2886
55	96	63	62	50	6048	5952	4800
56	75	55	54	38	4125	4050	2850
57	77	55	53	39	4235	4081	3003
58	85	59	52	40	5015	4420	3400
59	97	56	52	37	5432	5044	3589
60	83	55	57	36	4565	4731	2988
61	84	57	55	39	4788	4620	3276
62	92	60	55	39	5520	5060	3588
63	97	70	55	41	6790	5335	3977
64	83	54	58	39	4482	4814	3237
65	82	53	57	42	4346	4674	3444
66	80	51	52	40	4080	4160	3200
67	85	54	52	41	4590	4420	3485
68	83	52	52	40	4316	4316	3320
69	82	58	54	41	4756	4428	3362
70	80	53	57	40	4240	4560	3200

N	Nilai UTS	X ₁	X ₂	X ₃	X ₁ .Y	X ₂ .Y	X ₃ .Y
71	81	56	56	36	4536	4536	2916
72	82	56	56	38	4592	4592	3116
73	78	51	52	35	3978	4056	2730
74	79	53	58	35	4187	4582	2765
75	79	54	55	36	4266	4345	2844
76	80	54	53	39	4320	4240	3120
77	80	53	57	38	4240	4560	3040
78	82	58	52	43	4756	4264	3526
79	87	58	56	37	5046	4872	3219
80	78	53	57	38	4134	4446	2964
81	80	55	55	39	4400	4400	3120
82	86	59	55	45	5074	4730	3870
83	83	50	57	46	4150	4731	3818
84	85	55	51	40	4675	4335	3400
85	80	58	49	36	4640	3920	2880
86	78	60	50	31	4680	3900	2418
87	82	57	59	38	4674	4838	3116
88	82	59	58	36	4838	4756	2952
89	86	56	53	38	4816	4558	3268
90	86	53	63	37	4558	5418	3182
91	83	51	57	37	4233	4731	3071
	7676	5193	5181	3562	439459	438118	301353

Diketahui:

$$\sum X_1 Y = 439.459 \quad a_1 = 0,896 \quad R_{y(1,2,3)} = 0,814$$

$$\sum X_2 Y = 438.118 \quad a_2 = 0,265 \quad R^2_{y(1,2,3)} = 0,662$$

$$\sum X_3 Y = 301.353 \quad a_3 = 0,668$$

$$JK_{\text{reg}} = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y + a_3 \sum X_3 Y$$

$$= (0,896 * 439.459) + (0,265 * 438.118) + (0,668 * 301.353)$$

$$= 393.755,26 + 116.101,27 + 201.303,80$$

$$= 711.160,34$$

1. Sumbangan Relatif (SR)

$$\begin{aligned}\text{SR } X_1 &= \frac{393.755,26}{711.160,34} \times 100\% \\ &= 55,37\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SR } X_2 &= \frac{116.101,27}{711.160,34} \times 100\% \\ &= 16,33\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SR } X_3 &= \frac{201.303,80}{711.160,34} \times 100\% \\ &= 28,31\%\end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif (SE)

$$\begin{aligned}\text{SE} &= \text{SR } X_1 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 55,37\% * 0,662 \\ &= 36,65\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SE} &= \text{SR } X_2 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 16,33\% * 0,662 \\ &= 10,81\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{SE} &= \text{SR } X_3 * R^2_{y(1,2,3)} \\ &= 28,31\% * 0,662 \\ &= 18,74\%\end{aligned}$$

LAMPIRAN 7
TABEL-TABEL STATISTIK
(TABEL r dan TABEL F)

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	110	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	120	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	130	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	140	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	150	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	160	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	170	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	180	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	190	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	200	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	220	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	240	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI NILAI DISTRIBUSI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilitas = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

LAMPIRAN 8
SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 554902, 586168 pesawat 817, Fax (0274) 554902
Laman: fe.uny.ac.id E-mail: fe@uny.ac.id

Nomor : 672/UN34.18/PP.07.02/2018

8 Maret 2018

Lampiran : -

Hal : Permohonan Ijin Uji Instrumen Penelitian

Yth. Kepala SMA Negeri 1 Kasihan
Jalan Bugisan No. 37, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa
Yogyakarta 55181

Kami sampaikan dengan hormat kepada Ibu/Bapak, bahwa mahasiswa kami berikut ini:

Nama : Atika Nur Izdiha
NIM : 14803241003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi - S1
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 1 SEWON
Waktu Uji Instrumen : Kamis - Sabtu, 15 - 31 Maret 2018

bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan ijin dan bantuan seperlunya.

Atas ijin dan bantuannya diucapkan terima kasih.

Di. No 422/230
12-3-2018
SURDI 672/UN34.18/PP.07.02/2018



Tembusan :
1. Sub. Deputi Pendidikan dan Kemahasiswaan ;

Prof. Sukirno, S.Pd., M.Si., Ph.D.
NIP. 196904141994031002



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 12 Maret 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/3009/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan
Olahraga DIY

di Yogyakarta

Memperhatikan surat :

Dari : Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Nomor : 678/UN34.18/PP.07.02/2018
Tanggal : 8 Maret 2018
Perihal : Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XIII MIPA DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2017/2018"** kepada:

Nama : ATIKA NUR IZDIHA
NIM : 14803241003
No.HP/Identitas : 085771199980/3402134603960001
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Sewon
Waktu Penelitian : 15 Maret 2018 s.d 16 April 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA, DAN OLAAHRAGA
JalanCendana No. 9 Yogyakarta, Telepon (0274) 541322, Fax. 541322
web : www.dikpora.jogjaprov.go.id, email : dikpora@jogjaprov.go.id, KodePos 55166

Yogyakarta, 13 Maret 2018

Nomor : 070 / 2831
Lamp : -
Hal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth.
Kepala SMA Negeri 1 Sewon

Dengan hormat, memperhatikan surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta nomor: 074/3009/Kesbangpol/2018 tanggal 12 Maret 2018 perihal Rekomendasi Penelitian, kami sampaikan bahwa Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIY memberikan ijin rekomendasi penelitian kepada :


Nama : Atika Nur Izdiha
NIM : 14803241003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Akuntansi/ Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Judul : PENGARUH KEBIASAAN BELAJAR, MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS XII MIPA DI SMA NEGERI 1 SEWON TAHUN 2017/2018
Tempat : SMA Negeri 1 Sewon
Waktu : 15 Maret 2018 s.d 16 April 2018

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi penelitian.
2. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami menyampaikan terimakasih.

a.n Kepala
Plt. Kepala Bidang Perencanaan dan Standarisasi


Ddik Wardaya, SE., M.Pd.
NIP. 19660530 198602 1 002

Tembusan Yth :

1. Kepala Dinas Dikpora DIY
2. Kepala Bidang Dikmenti Dikpora DIY